KEPEMIMPINAN PEREMPUAN
DALAM BINGKAI KETATANEGARAAN
DI INDONESIA DALAM ANALISI FIQIH SIYASAH
(Studi Kasus Lurah Perempuan Di Kelurahan Slawu Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memproleh
gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Hukum Tata Negara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

NOVANDA DARWIS S.J
NIM. S20173027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM BINGKAI KETATANEGARAAN DI INDONESIA DALAM ANALISI FIQIH SIYASAH (STUDI KASUS LURAH PEREMPUAN DI KELURAHAN SLAWU KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmas Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memproleh
gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Hukum Tata Negara

Oleh:

NOVANDA DARWIS S.J
NIM. S20173027

Pembimbing:

Dr. Busriyanti, M.Ag
NIP. 19710610 199803 2 002

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM BINGKAI KETATANEGARAAN DI INDONESIA DALAM ANALISI FIQIH SIYASAH (STUDI KASUS LURAH PEREMPUAN DI KELURAHAN SLAWU KABUPATEN JEMBER)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah
Program Studi Hukum Tata Negara

Hari : Jum'at
Tanggal : 05 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua

Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740329 199803 2 001

Sekretaris

Rina Suryanti, SHI. M.Sy
NIP.202019880111202012200 6

Anggota :

1. Dr. Sri Lumatus Sa'adah, M. H.I ( )
2. Dr. Busriyanti, M. Ag. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Syariah

Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M.Fil.I
NIP.19780925 200501 1 002

...

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ
بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya: " Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat". (Q.S. An-Nisa' : 58)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-quran dan Terjemah Tahun 1971, Semarang, PT Karya Toha Putra,80.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah mendukung saya, yaitu :

1. Almarhum ayahanda tercinta Sudarto dan ibunda saya Wiwik Suartiningsih serta Juhairiyah dan Moh waqi. Terimakasih atas perjuangan dan kesabaran dalam mendidik dan mengantarkan saya sampai sejauh ini.
2. Kedua kaka saya Edi Darwis Kurniawan dan Imelsyia Darwis Saputri dan kedua adik saya M. Fathirizaman dan Afaira Ainur Rahmah serta kedua ponaan saya Khanza Darwis Al farizi dan Dara Nasyafa Darwis serta seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas canda tawa yang sangat menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada ibu Dr. Busriyanti, M.Ag selaku dosen pembimbing tanpa arahan beliau saya tidak akan bisa sampai sejauh ini terimakasih atas motivasi yang selalu di berikan kepada saya, serta seluruh dosen Fakultas Syariah UIN KHAS JEMBER yang sudah memberikan ilmu dan motivasinya saat saya berada di bangku kuliah.
4. Terimakasih kepada sahabat tersayang, Izzah Qotrunnada, Rocky Huzaieni, Angga Firdalis, Adinda, Sagita Citra Utama, Taharuddin, Siti Maufira, Helmiatul Azizi, Riska Inggar Wardani serta grup Jajan NCT dan Wayv yang telah menemani saya selama pembuatan skripsi ini berlangsung dan senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Teman-teman seperjuangan prodi Hukum Tata Negara 2017, Teman-teman KKN posko 05 dan Teman-teman PKL di kantor Advokad H. Suyanto S.H,. M.H.

Jember, 08 Oktober 2021

Penulis

Novanda Darwis S.J

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat, nikmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kepemimimpinan Perempuan Dalam Bingkai Ketatanegaraan di Indonesia dalam Analisi Fiqih Siyasah. (Studi kasus terhadap lurah perempuan di Desa Slawu Kabupaten Jember). Sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammd SAW dan para sahabat yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Kemudian penulis juga mengungkapkan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, S.E,. M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN KHAS Jember.
3. Ibu Inayatul Anisah, S.Ag M.Hum. selaku ketua Program Studi Hukum Tata Negara UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Busriyanti, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu selama penulis berada di bangku kuliah.
6. Ibu Atik selaku lurah perempuan di Kelurahan Slawu, Kabupaten Jember.
7. Bapak Agus selaku staf Kelurahan Slawu, Kabupaten Jember.
8. Bapak Moh Waqi selaku staf Kelurahan Slawu, Kabupaten Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semoga semua bantuan yang telah di berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik serta saran untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penilisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membaca skripsi ini.

Jember, 08 Oktober 2021

Penulis

Novanda Darwis S.J

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Novanda Darwis Siratul Jannah, 2021: *Kepemimpinan Perempuan Dalam Bingkai Ketatanegaraan di Indonesia dalam Analisis Fiqih Siyasah. (Studi Kasus Terhadap Lurah Perempuan di Kelurahan Slawu Kabupaten Jember)*

Kepemimpinan perempuan ialah kemampuan perempuan dalam memimpin serta mempengaruhi orang lain untuk bertingkah laku sesuai yang dikehendaki, tidak melihat dari status gender kepemimpinan yang baik ialah yang mampu menerapkan fungsi dan tugasnya dengan baik, kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu mengacu pada PP no 73 tahun 2005, dalam kepemimpinan perempuan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemimpinan perempuan serta juga terdapat kelebihan dan kekurangan dalam memimpin pemerintahan tersebut. Penelitian ini bersumber pada hasil wawancara, dari putusan pemerintah dan literatur-literatur.

Fokus masalah tersebut di bahas dalam beberapa fokus masalah penelitian yaitu: 1) Bagaimana implementasi kepemimpinn perempuan di kelurahan Slawu, Kabupaten Jember?. 2) Bagaimana pandangan fiqih siyasah terhadap kepemimpinan perempuan?.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan terkait bagaimana implementasi kepemimpinan perempuan di Kelurahan Slawu, untuk menambah ilmu terkait pandangan fiqih siyasah terhadap kepemimpimpinan perempuan.

Jenis penelitian yaitu, penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research)* dan mengunakan pendekatan deskriptif dengaan mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya hasil penelitian tersebut di tuangkan ke dalam pembahasan.

Hasil dari penelitian ini yaitu, kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu Kabupaten Jember di lihat dari konteks fiqih siyasah cara mengimplementasikan kinerja lurah perempuan di kelurahan Slawu sesuai dengan sifat-sifat kepemimpinan tauladan kita yaitu Nabi yang jujur, adil, amanah, dan dapat di percaya serta mengedepankan akhlakul karimah. Rendahnya sumber daya manusia juga menjadi faktor penghambat pemerintahan kelurahan Slawu serta dana desa juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja dan faktor pendukung dalam melaksanakan program kerja di kelurahan Slawu meliputi dukungan serta partisipasi masyarakat yang ikut andil dalam melaksanakan program kerja di kelurahan Slawu.

Kata kunci : Kepemimpinan, Pemimpin Perempuan, Fiqih siyasah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

COVER i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 11

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 16

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Jenis Penelitian 32

B. Sifat penelitian 32

C. Lokasi Penelitian 33

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Subjek Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Sumber Data 34
G. Analisi Data 35
H. Keabsahan Data 35
I. Tahap-tahap Penelitian 36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI 38
A. Gambaran Objek Penelitian 38
B. Penyajian Data dan Analisi 40
C. Pembahasan Temuan 56
BAB V PENUTUP 64
A. KESIMPULAN 64
B. SARAN 65
DAFTAR PUSTAKA 66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpin didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, mendorong atau menggerakkan orang lain agar dapat melakukan sesuatu hal yang dituju. Kata kepemipinan sendiri berasal dari kata pemimpin dan dalam bahasa Inggris disebut dengan *leadership* yang berasal dari kata *leader*. [2]Hendiyat Setopo dan Waty Soemantao mengartikan kepemimpinan sebagai suatu kegiatan membimbing sebuah kelompok atau golongan untuk mencapai tujuan bersama. Menurut J. Salusu kepemimpinan ialah suatu kekuatan untuk dalam mempengaruhi agar orang lain berbuat serta dalam menggapai tujuan yang telah ditentukan.

Definisi diatas secara tersirat memberi pemahaman bahwa pemimpin sangatlah berperan penting bagi kelompoknya dalam mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu, pemimpin haruslah faham mengidentifikasikan dirinya sesuai dengan nilai-nilai sistem sosial agar dapat melaksanakannya tugasnya dengan jujur. Dua hal penting yang harus dimiliki oleh pemimpin ialah integritas dan kejujuran agar kepemimpinannya bisa berhasil.[3]

Pembahasan tentang gender dalam sebuah kepemimpinan selalu berhasil menjadi topik yang menarik sehingga bisa dikaji secara terus-menerus dan berulang-ulang. Apalagi terkait kepemimpinan seorang

[2] Baharuddin & Umirson. *Kepemimpinan pendidikan islam : antara teori dan praktik* Tahun 2012, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 47.

[3] Sudaryono, *leadership teori dan praktik kepemimpinan* Tahun 2014 Jakarta, Lentera Ilmu Cendikia, 50-54.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perempuan, dipengaruhi oleh perkembangan zaman perempuan pun dapat mempunyai posisi penting dalam ranah publik, seperti pimpinan lembaga atau organisasi.

Dalam ruang lingkup ketatanegaraan, berdasarkan fakta yang ada perempuan atau istri pada saat ini seringkali menjadi kepala kelurga atau tulang punggung yang membiayain segala kebutuhan hidup keluarga dan dirinya sendiri karena laki-laki atau suaminya tidak mampu bekerja, sebab berbagai alasan seperti sakit, lemah ataupun meninggal.

Islam memiliki prinsip-prinsip universal dalam menyuarakan nilai-nilai kesetaraan (*Al-musawah*), pembebasan (*Al-hurriyah*), anti kekerasan (*Al-salam*), toleransi (*Al-tasamuh*), solidaritas kemanusiaan (*Al-ukhuwwah Al-basyariyah*), cinta dan kasih sayang (*Al-mahabbah*)[4]. Dalam konteks kepemimpinan kesetaraan dapat diartikan bahwa wanita dan pria berhak sama dan yang dinilai ialah kualitas diri dan amal yang dimiliki. Jika islam mempunyai ajaran tentang kesetaraan, maka timbul pertanyaan bagimankah kepemimpinan yang diemban oleh perempuan. Allah menciptakan manusia laki-laki atau perempuan dalam konsep Islam untuk menjadi pemimpin, kepemimpinan disini konteksnya ialah bertanggungjawab atasa dirinya sendiri sesuai dengan hadis Nabi *"Masing masing kamu adalah pemimpin dan masing masing kamu bertanggung jawab atas apa yang dipimpin."*

Fiqih siyasah merupakan suatu konsep yang mempunyai kegunaan dalam mengatur hukum tata negara dalam berbangsa dan bernegara. Tujuan

[4] Akbar S Ahmed Citra Muslim *Tinjauan Sejarah dan Sosiologi* Tahun 192, Jakarta, Erlangga, 78

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari konsep fiqih siyasah ialah mencapai kemaslahatan dan mencegah kemudharatan dengan mengatur semua perlengkapan negara dan urusan masyarakat yang berdasarkan prinsip dasar syariat Islam.[5]

Sejak berabad-abad lalu, posisi perempuan selalu ditempatkan diposisi yang rendah dan terpinggirkan, hal ini disebabkan oleh pemikiran kontrusi sosial-budaya. Sehingga dalam mewujudkan kebebasan serta kesetaraan perempuan, pemahaman masyarakat dululah yang dirubah. Tidak berhenti sampai di situ, penafsiran ulang terjadi dalam sumber paling pokok dalam Islam.

Secara hierarki sumber utama yang digunakan dalam ushul fiqh ialah Al-Qur'an, hadits, ijma' serta qiyas. Selain itu ada sumber sekunder (*scundery sources*) yang dipakai jika permasalahan tidak termuat dalam empat sumber utama tersebut.[6] Namun, keempat sumber utama tersebut juga menciptakan paradoks (*ta'arudh*) yang meninggalkan permasalahan. Salah satu contohnya ialah tentang gagasan terkait isu kesetaraan (*equality*) antara laki-laki dan perempuan. Dalam Al-Qur'an mempunyai prinsip bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan setara, namun ada beberapa ayat yang menyatakan secara tegas dan tidak kondusif bagi hak-hak perempuan. Ayat-ayat tersebut, terdapat dalam beberapa surat yakni QS. Al-Nisa' ayat 34 yang menyatakan tentang kepemimpinan mutlak seorang suami dalam rumah tangga. Surah Al-Baqarah ayat 282 yang terkait kesaksian perempuan hanya dinailai setengahnya dari

[5] Nasrudin, Umar, *kodrat perempuan dalam islam* Tahun 2000, Jakarta, Fikahati Aneska, 49

[6] M. Noor Harisudin, *Ilmu Ushul Fiqih*, Jember, Tahun 2014, STAIN Jember Press, 78-100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesaksian laki-laki. Surah An-Nisa' ayat 11 yang membahas bahwa perempuan mendapat warisan hanya setengah yang didapatkan laki-laki. Surah Al-Baqarah ayat 228 yang menegaskan bahwa laki-laki mempunyai kelabihan dibanding perempuan. Serta surah An-Nisa' ayat 3 yang sumber melakukaanya poligami. Ayat-ayat yang terdapat dalam beberapa surah di atas sering disalahgunakan untuk membentuk pemikiran masyarakat terhadap inferioritas perempuan dalam berbagai hal, termasuk menjadi seorang pemimpin "negara", dilakukan oleh kalangan tertentu pemegang otoritas agama.

Dalam era keterbukaan di Indonesia dalam menjalankan nilai yang terdapat dalam demokrasi, kini banyak perempuan yang menempatai posisi penting di lembaga publik. Seperti halnya di kelurahan Slawu kabupaten Jember dari tahun 2019 yang di pimpin oleh lurah perempuan yang bernama ibu Atik Suheni.

Kedudukan lurah juga sangat berpengaruh di dalam sebuah pemerintahan desa. Menurut pasal 3 dan 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2005 Tentang kelurahan:

1. Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah pembangunan kemayarakatan.
2. Melaksanakan urusan pemerintah yang di limpakan oleh bupati/walikot.
3. Di tetapkan dalam peraturan bupati atau walikota dengan berpedoman pada peraturan menteri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kabupaten Jember menjadi bagian wilayah daerah timur propinsi Jawa Timur yang memiliki 31 kecamatan, 22 kelurahan, dan 226 desa dari 22 kelurahan, peneliti melakukan penelitian di kelurahan Slawu kecamatan Patrang, Kelurahan Slawu kabupaten Jember yang pada saat ini berpenduduk 6.460 jiwa.

Atik Suheni lahir di kota Jember pada tanggal 26 September Tahun 1964, di angkat menjadi lurah perempuan di kelurahan Slawu melalui SK pemerintahan kota Jember pada tanggak 7 Januari 2020 sebelum itu beliau menjadi PLH (pelaksanaa tugas harian) sejak Juli tahun 2018 sambil menunggu sah di lantik mejadi lurah perempuan di kelurahan Slawu.

Kegigihan beliau dalam semua hal berbuah manis ketika beliau di lantik menjadi lurah, di lantiknya ibu Atik mejadi lurah tidak mengurangi jiwa sosialnya dan menjadi semangat untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih baik beliau di kenal dengan lurah yang sangat ramah dan bisa mengayomi rakyatnya semangat bekerja untuk rakyat.

Kepemimpinan perempuan sampai saat ini masih memiliki respon yang beragam dari masyarakat. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa peran sosial kepemimpinan perempuan dan laki-laki berbeda dan masih beranggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menjadi pemimpin dalam setiap bidang kehidupan.

Beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa saat ini perempuan dapat mengakses berbagai hal layaknya laki-laki. Perempuan telah mendapatkan kesempatan untuk menduduki posisi yang di tempati oleh laki-laki namun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai seorang perempuan yang memiliki keluarga. Oleh karna itu, peneliti bermaksud untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan yang di tuangkan dalam skripsi dengan judul "**Kepemimpinan Perempuan dalam Bingkai Ketatanegaraan di Indonesia dalam Analisis Fiqi Siyasah (Studi Terhadap Lurah Perempuan di Keluraan Slawu Kabupaten Jember).**"

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas maka fokus masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana implementasi dari kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu kabupaten Jember ?
2. Bagaimana pandangan fiqih siyasah terhadap kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menambah wawasan terkait bagaimana bentuk kepemimpinan perempuan di desa Slawu
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan terkait pandangan fiqih siyasah terhadap kepemimpinan perempuan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Di harapkan mampu memberikan pemikiran baru dalam rangka mengembangkan ilmu tentang analisi fiqih siyasah tentang kepemimpinan perempuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan perempuan.

c. Untuk mengembangkan ilmu yang telah di dapat selama kuliah di prodi hukum tata negara fakultas syariah.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kepemimpinan perempuan, selain itu juga dapat memberikan informasi kepada perempuam yang ingin menjadi pemimpin dan mengenai bagaimana perempuan menjalankan kepemimpinan sebagai pemimpin.

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan skripsi sebagai langkah awal untuk melajutkan ke penelitian selanjutnya.

b. Bagi masyarakat

Manfaat yang bisa di ambil oleh masyarakat yaitu dapat menambah wawasan bersama tentang kepemimpinan perempuan.

E. Definisi Istilah

1. Kepemimpinan Perempuan

Istilah perempuan berasal dari kata empu yang mempunyai arti dihargai, dipertuan atau dihormati, yang mempunyai puki, dapat menstruasi, dapat melahirkan anak dan menyusui, istri, bini, lawan jenis laki-laki. Perempuan adalah wanita, dengan arti bahwa wanita adalah perempuan dewasa yang sudah dapat berpikir mana yang baik dan mana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang buruk, mana yang benar dan yang salah. Istilah perempuan juga dapat dipandang dari beberapa konsep misalnya seks (jenis kelamin) yang memandang perempuan secara biologis dan konsep gender yang memandang perempuan secara konstruksi sosial.

Menurut jenis konsep, jenis kelamin adalah persifatan pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu, yakni bahwa laki-laki adalah manusia yang memiliki atau bersifat seperti berikut: memiliki Penis, memiliki jakala, dan memproduksi sperma. Sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi seperti rahim dan saluran untuk melahirkann, mereproduksi telur, memiliki vagina dan alat menyusui. Alat-alat tersebut secara biologis melekat pada manusia jenis perempuan dan laki-laki selamanya, dalam artian tidak dapat dipertukarkan dan sudah menjadi kodrat Tuhan.

Sedangkan kepemimpinan merupakan proses yang dilakukan oleh pimpinan untuk mempengaruhi atau memberi contoh pengikutnya untuk mencapai suatu tujuan bersama. Mempengaruhi ini bisa dengan cara kepatuhan, kehormatan serta kerjasama.[7] Memegang teguh peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dengan tujuan untuk meningkatkan pretasi kerja, baik pada tingkat individual, kelompok, dan organisasi.

Jadi, yang di maksud dengan kepemimpinan perempuan dalam judul skripsi ini adalah peran lurah perempuan dalam roda pemerintahan serta kesuksesan menjalankan atau merealisasikan program-program kerja.

[7] Veithal Rivai dan Deddi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Tahun 2003 Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 3-4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu tidak terlepas dari peran kepala lurah perempuan dalam pemerintahan desa sehingga berhasilnya pemerintahan di kelurahan atau desa di lihat bagaimana kepemerintahan desa yang sedang di jalani.

2. Fiqih Siyasah

Fiqih siyasah merupakan kalimatt majemuk atau biasa disebut sebagai *tarkib idhafi* dan berasal dari dua kata yakni fiqih dan siyasah. Fiqih sendiri bersal dari kata *faqiha-yafqohu-faqihun.* Yang berarti pemahaman yang mendalam dan akurat sehingga dapat memahami tujuan ucapan dan tindakan. Sedangkan secara termenoligi, fiqih lebih populer didefinisikan ilmu tentang hukum-hukum syara` yang bersifat perbuatan yang di pahami dari dalil-dalil yang rinci. Adapun al siyasah yang berarti mengatur, mengendalikan, mengurus, atau membuat keputusan. Secara terminologis ialah pengurusan kemaslahan umat manusia sesuai dengan syara`.

Dapat ditarik kesimpulan fiqih siyasah merupakan ilmu tata negara berdasarkan hukum syara' yang secara spesifik membahas peraturan dalam bernegara dan bermasyarakat yang berupa penetapan hukum, peraturan dan segala kebijakan demi mewujudkan kemaslahatan dan menghindari kemudharatan dalam bermasyarakat maupun bernegara.[8]

[8] H. A. Djazuli, *fiqih Siyasah*, Tahun 2007, Jakarta Kencana, 28.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini di susun menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul " Kepemimpinan Perempuan Dalam Bingkai Ketatanegaraan Di Indonesia Dalam Analisi Fiqih Siyasah. (Studi Kasus Terhadap Lurah Perempuan di Desa Slawu Kabupaten Jember) dan di sajikan dalam bentuk skripsi dan sitematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, berisi penelitian terdahulu serta kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahan-tahan penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisi serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, karya ilmiah atau pun laporan hasil penelitian tentang kepemimpinan perempuan sudah banyak di temui namun, untuk kepemimpian perempuan dalam bingkai ketatanegaraan di Indonesia dalam analisi fiqih siyasah belum penulis temukan. Berikut penelusuran peneliti terkait dengan penelitian terdahulu yang terdapat di karya ilmiah di antaranya yaitu:

Skripsi ini berjudul Dinamika Kepemimpinan Perempuan (Study Kasus pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang di susun oleh Indah Catur Wulan 2015, jurusan psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan study kasus. Fokus penelitianya adalah dinamika kepemimpinan perempuan dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada ketua lembaga kepemerintahan mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan lebih mengutamakan orientasinya pada hubungan bukan pada tugas. Sehingga itu yang terkadang membuat perempuan terlalu subjektif dalam pengambilan keputusan, karena perempuan telah memakai sisi intuisi dari pada logika, selian itu perempuan yang sudah terbiasa berorganisasiakan memiliki pengalaman yang lebih jauh siap untuk menjadi pemimpin dan itu salah satu faktor yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan selain dari faktor

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keturunan, bakat, lingkungan, dan juga pendidikan.[9] Persamaan judul ini yaitu sama-sama mengangkat tentang kepemimpinan perempuan, tetapi ada satu hal yang membedakan yaitu Indah Catur Wulan membahasa tentang dinamika kepemimpinan yang berfokus pada kepemimpinan di ruang lingkup di kepemerintahan mahasiswa.

Skripsi yang berjudul Kepemimpinan Politik Perempuan dalam Prespektif Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Keadilan Sosial (PKS). Yang di susun oleh Septi Ernawati tahun 2015, jurusan perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan atau library research dengan pendekatan normatif, fokus penelitianya pada kepemimpinan politik perempuan pada PKB dan PKS teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, hasil penelitian ini yaitu, perempuan menurut PKB dan PKS boleh menjadi anggkota parlemen berdasarkan Surah At-Taubah ayat 71 tentang kewajiban menjalankan amar ma`ruf nahi munkar bagi setiap laki-laki dan perempuan. Namun pada kesimpualan akhir PKS mengharampan perempuan untuk menjadi pemimpian atau kepala negara, berbeda dengan PKB yang membolehkan perempuan menjadi kepala negara dengan alasan bahwa sesungguhnya untuk menjadi pemimpin bukanlan masalah perempuan atau laki-laki, tetapi pemimpian tersebut mampu menegakka sendi-sendi keadilan

[9] Indah Catur Wulan. *Dinamika Kepemimpinan Perempuan (Study Kasus pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* Skirpsi (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmi Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijag, 2015)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan juga di dukung oleh rakyat.[10] Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama mengangkat judul tentang kepemimpinan perempuan. Penelitian ini berfokus pada penelitian kepemimpinan perempuan dalam ranah politik.

Isti Nursholikah, dari Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul Skripsinya, ”Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat di Desa Purworejo Kecamatann Wates Blitar”. Mempunyai fokus penelitian tentang kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya masyarakat yang pro kontra terhadap kepala desa perempuan. Kepemimpinan yang digunakan ialah peka terhadap saran serta ide dari masyarakat dengan tipe pembangunan dan misionaris. Kendala yang dihadapi oleh kepala desa ialah kesiapan dan kesediaan saat dibutuhkan oleh warga. Persamaan dengan peneliti adalah pada pembahasan mengenai peran perempuan sebagai kepala desa dan kinerja dari kepala desa perempuan tersebut. Perbedaan dengan penulis bukan mengkaji mengenai bagaimana pandangan dari masyarakat sekitar terhadap perempuan sebagai pemimpin, namun dalam penelitian Istri Nursholikah lebih menekankan pada analisis dari kepemimpinan lurah perempuan itu sendiri dalam meningkatkan pelayanan masyarakatnya.[11]

---

[10] Septi Erawati. *Kepemimpinan Politik Perempuan dalam Prespetif Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Keadilan Sosial (PKS),* Skripsi , (Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2015)

[11] Istri Nursholikah. *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pelayanan di Desa Purworwjo Kecamatan Blitar*, skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Skripsi berjudul Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Perspektif Fiqh Siyasah di susun oleh Rafu Reno Fetra dari Universitas islam Negri syarif Kasim Riau. Menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, persoalan pokok yang dijadikan fokus penelitian dalam penelitian ini penyelenggaran pemerintahan oleh kepala desa perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan pemerintahan kepala desa perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, serta tinjauan fiqh siyasah terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menujukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa Ganting adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang kreatif dalam menciptakan kegiatan baru. Cerdas dalam memecahkan suatu masalah, ulet dalam urusan anggara desa dan meneliti ulang apapun yang akan dilakukan, serta tegas dalam memberikan arahan kepada bawahanya. faktor pendukung kepala desa perempuan dalam penyelenggarakan pemerintahan yaitu keluarga dan masyarakat, selanjutnya hambatan yang dihadapinya antara lain hambatan yang bersifat sosial budaya, budaya patriari peran domestik perempuan dan stereotip gender. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yakni mengkaji tentang kepemimpinan perempuan, adapun perbedaannya terletak pada fokus peneliti penelitian ini berfokus pada kapabilitas atau keterampian kepemimpinan perempuan saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Skripsi dengan judul, model Kepemimpinan Perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi di SMP N 1 Kalasan. Latar belakang penelitian ini bahwa kepemimpinan perempuan masih menjadi pro dan kontra di wilayah publik, kepemimpinan perempuan masih di pandang sebelah mata dalam hubunganya dengan budaya sekolah, kepala sekolah berhasil memajukan sekolah di lihat dari kemampuanya dalam mengemambangkan budaya organisasi yang kondusif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi, nilai-nilai yang di kembangkan dan upaya yang di lakukan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SMP N 1 Kalasan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan menggunakan tehnik analisis data dan trigulasi data. Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu model kepemimpinan perempuan yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi adalah kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis seperti terlihat dengan melibatkan guru dan pegawai dalam menyusun program-program sekolah, menghargai pendapat dan melibatkan semua guru dalam mengambil keputusan seta kerja sama, upaya yang dilakukan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan program relegius yang pertama membuat program tadarus, solat duha berjamaah, menghafalkan jus 30 dan lain-lain. Dan upaya yang di lakukan dalam kedisiplinan yaitu memberikan keteladanan dan menegagkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peraturan dan upaya dalam mengembangkan prestasi adalah memberikan motivasi dan penghargaa kepada siswa dan siswi berprestasi. [12]

B. Kajian Teori

1. Peran Perempuan dalam Keadilan Gender

a. Peran Perempuan

Peranan perempuan oleh Gross, Mason, dan McEachhern diartikan sebagai harapan-harapan yang diberikan kepada individu berdasarkan posisi sosial tertentu. Harapan-harapan yang diberikan tersebut berkaitan dengan norma-norma sosial yang ada pada kehidupan masyarakat.[13]

Aspek dinamis dari kedudukan, hak-hak dan kewajiban, perilaku aktual pemegang kedudukam, serta aktivitas yang dimainkan seseorang, merupakan penan dalam sosiologi.[14]

Perempuan mempunyai dua peranan yakni peranan publik dan peranan domestik.

Peran publik, diartikan sebagai segala aktivitas manusia yang dikerjakan diluar rumah dengan tujuan untuk memperolah penghasilkan. Peranan di wilayah publik mempunyau karakteristik yang utama sperti dinamis, independen, diatur dengan jam kerja,

---

[12] Suvidian Elytasari, *Model Kepemimpinan Perempuan dalam Mengembangkan Budaya Organisasi di SMP N 1 Kalasan*, skripsi, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga, Yogyakarta

[13] David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi terj. Oleh Paulus Wirutomo* Tahun 1995, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 100.

[14] Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* Tahun 1993, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 440.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jenjangan karir, dan yang terakhir adalah gaji yang berupa uang.[15] Tak seperti dahulu, kini karier perempuan di ranah publik bukan hal yang langka, sebab kini perempuan bisa bekerja diberbagai macam sektor bahkan pada sektor yang biasanya dikerjakan oleh laki-lakai. Hal ini dipengaruhi oleh terbukanya peluang kerja yang tidak lagi mengenal gender, selain itu faktor seperti ekonomi dan pendidikan menjadi faktor yang sangan berperan dalam meningkatnya perempuan yang bekerja dalam ranah publik. Banyaknya prestasi perempuan diranah publik yang lebih dari seorang laki-laki menjadi bukti kesuksesan bahwa pekerjaan diranah tidak perlu mengaitkan lagi dengan gender.[16]

Namun budaya patriarki yang masih begitu melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terkadang menyebabkan pandangan buruk dan aneh serta pantas tidaknya perempuan mengambilan peran dalam ranah publik. Sejak kecil perempuan didoktirn untuk hanya berperan sebagai istri dan ibu, sehingga mereka diajarkan menjadi makhluk yang patuh dan asertif. Sehingga munculah isu bahwa perempuan bekerja diluar rumah hanyalah sekedar menjalankan pekerjaan *(do a job)* dan bukan berkarier *(make a career)* seperti laki-laki yang sejak masih anak-anak telah terbiasa menerima pertanyaan: "Kalau besar nanti mau jadi apa?"[17]

---

[15] A.Ghufron, *Peran Publik Perempuan sebagai Anggota Legislatif menurut KH Sahal Mahfudh*, Tahun 2016, Surabaya, Skripsi, 19-20.

[16] Salmah Intan, "Kedudukan Perempuan dalam domestik dan Publik Perspektif Jender", Jurnal Politik Profetik Volume 3 Nomor 1 Tahun 2014, Makassar UIN alaudin, 6.

[17] Mayling Oey,dkk.*Perempuan Indonesia Dulu dan Kini* Tahun 1996, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 218.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peran domestik, diartikan sebagai segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di dalam rumah yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan, melainkan hanya bertujuan untuk melakukan semua kegiatan rumah tangga. Peran dosemetik memepunyai karakteristik yang sempit, tidak ada jenjang karir, tidak diatur oleh jam kerja, tidak menghasilkan gaji berupa uang, dan dikenal sebagai peran reproduksi.[18] Selain hidup di lingkungan domestik, wanita juga merupakan anggota masyarakat sehingga keterlibatannya dalam ranah publik sangatlah diperlukan. Sehingga tidak bisa menjadi alasan tugas pokok perempuan diranak dosmetik menjadi alasan penghambat dan penghalang perempuan untuk berperan disektor publik.[19]

Seperti yang disebutkan di atas tentang budaya patriarki yang masih melekat di masyarakat, menimbulkan anggapan bahwa perempuan haruslah berdiam diri dirumah dan tidak perlu mencari nafkah karena mencari nafkah ialah tugas laki-laki. Bahkan ketika perempuan bekerja di sektor modern permasalahan dan kekhawatiran tentang anak-anak dan rumah tangga yang tidak diurus pun muncul karena dianggap terlalu aktif diluar rumah.[20]

[18] Ghufron, A. *Peran Publik Perempuan.*, 19-20.

[19] Lisnawati Nur Wachidah. *Pandangan Masyarakat terhadap Pemimpin Perempuan(studi kasus kepala desa perempuan di Desa Munder Lumajang*). Skripsi,(Fakultas Syariah IAIN Jember, 2019)

[20] Oey,Mayling,dkk. *Perempuan Indonesia.*, 234.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Keadilan Gender

Kata "*gender*" secara bahasa dapat diartikan sebagai jenis kelamin yang digunakan unntuk membedakan berbagai aspek antara laki dan perempuan seperti dari segi perbuatan, perilaku, usaha, dan aktivitas. Sehingga gender dapat diartikan sebagai seuatu perbedaan dari segi nilai dan tingkah laki (*gender the apparent disparity between man and women in values and behavior*). Selain itu, gender juga menjadi istilah yang membedakan laki-laki dan perepuan terutama dalam segi *sex* dan jenis kelamin.[21]

Persamaan yang dipunyai laki-laki dan perempuan dalam keseteraan gender ialah mendapat segala kesempatan serta hak-hak yang dimiliki manusia. Kesetraan gender ini bertujuan agar laki-laki dan perempuan punya hak yang sama berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas) serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Tidaknya adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki menjadi tanda terwudujudnya kesetraan gender. Adapun indikator aspek kesetaraan gender adalah sebagai berikut:

Pertama ialah aspek akses, aspek akses disini ialah peluang atau kesempatan untuk menggunakan atau memperoleh sumber daya tertentu. Selalu memepertimbangkan kesetaraan serta keadilan antara laki-laki dan perempuan terhadapat sumber daya menjadi bentuk dari aspek akses.

[21] Intan, Salmah, “Kedudukan Perempuan, 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kedua ialah aspek partisipasi, aspek ini ialah memberikan kesetaraan dalam berpartisipasi atau keikutsertaan seseorang atau kelompok dalam pengmbilan keputusan tanpa membedakan antara laki-laki maupun perempuan.

Selanjutnya ialah kontrol, dalam wewenang atau pengambilan keputusan apakah pemegang jabatan atau pemimpin yang mempunyai kekuatan tidak boleh mendominasinya berdasarkan gender tertentu.

Terakhir ialah manfaat, ialah manfaat yang diperoleh haruslah dinikmati secara optimal secara adil dan setara untuk laki-laki dan perempuan.

Kesetaraan gender ialah hak asasi yang harus kita peroleh sebagai manusia. Hidup secara terhormat, tanpa rasa ketakukata serta bebaskan dalam memutuskan pilihan tidak hanyalah diperuntukkan bagi laki-laki, namun pada hakikatnya perempuan juga mempunyai hak yang sama. Meskipun zaman telah berkembang, perempuan tidak bisa menghindar dari persepsi bahwa dirinya adalah makhluk lemah yang hanya sebagai lengkap. Pola pikir bahwa perempuan hanya bekerja didapaur, sumur, mengurus keluarga dan anak menjadi bukti bahwa perempuan sering menerima perlakuan diskriminatif meski tidak menutup kemungkinan laki-laki juga busa mendapatkanya.[22]

Berbicara tentang kesetaraan gender sangatlah erat kaitannya dengan keadilan gender. Keadilan gender sendiri dapat dirtikan sebagai perlakuan

[22] Rudi Aldianto, *"Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa*", Jurnal Equilibrium e-2477-0221 p-2339-2401, 87.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

adil terhadap laki–laki dan perempuan. Kesetraan dan keadilan gender dapat diwujudkan dengan tidak adanya sikap diskriminatif yang diterima oleh laki-laki ataupun perempuan.

Hal ini di isyaratkan dalam Q.S Al-Hujarat ayat 13

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

Artinya: Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu.

Ayat tersebut memberikan gambaran kepada kita tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan baik dalam hal ibadah (dimensi spiritual) maupun dalam aktivitas sosial (urusan karier profesional). Ayat tersebut juga sekaligus mengikis tuntas pandangan yang menyatakan bahwa antara keduanya terdapat perbedaan yang memarginalkan salah satu diantara keduanya. persamaan tersebut meliputi berbagai hal misalnya dalam bidang ibadah. Siapa yang rajin ibadah, maka akan mendapat pahala lebih banyak tanpa melihat jenis kelaminnya. Perbedaan kemudian ada disebabkan kualitas nilai pengabdian dan ketakwaannya kepada Allah swt., Ayat ini juga mempertegas misi pokok al-Qur'an diturunkan adalah untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk diskriminasi dan penindasan, termasuk diskriminasi seksual, warna kulit, etnis dan ikatan-ikatan primordial lainnya. Namun demikian sekalipun secara teoritis al-qur'an

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengandung prinsip kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, namun ternyata dalam tatanan implementasi seringkali prinsip-prinsip tersebut terabaikan.

Sehingga lahirlah kebebasan setiap orang dalam memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan *control* atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan. Kesetaraan dan Keadilan gender terbagi dalam beberapa kajian teori diantaranya adalah:

a. Teori *Nurture:* Laki-laki dan Perempuan dalam Konstruksi Sosial

Berdasrkan teori *nurture* dalam perempuan dan laki-laki merupkan konstruksi sosial budaya sehingga peran dan tugas mereka berbeda. Konsep ini menyebabkan perempuan selalu diposisi tertinggal entah dalam peranan keluarga, masyrakata, negara serta bangsa.

b. Teori *Nature,* Kelemahan sebagai kodrat perempuan

Dicetuskan oleh beberapa filsuf Yunani Kuno, teori nature ini mengibartkan bahwa peranan laki-laki dan perempuan telah ditakdirkan oleh Tuhan. Sehingga menyebabkan konotasi positif berkaitan dengan laki-laki dan konotasi negatif berkaitan dengan perempuan.[23]

c. Teori *Equilibrium*

Selain dua aliran tersebut, terdapat juga aliran keseimbangan (*equalibrium)*. Aliran ini merupakan pemahaman kompromistis dengan

[23] Agus Purnomo, *Teori Peran Laki-laki dan Perempuan* Tahun 2012 Jurnal, STAIN Ponorogo, 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konsep keharmonisan dan kemitraan atau kerjasama antara laki-laki dan perempuan. Alira ini juga tidak membedakan apalagi mempertentangkan peran laki-laki dan perempuan karena menurut aliran ini laki-laki dan perempuan haruslah bekerjsama dalam berbagai aspek kehidupan seperti keluarga, masyarakat, negara dan bangsa. Penerapan kesetaraan gender tidaklah boleh berdasarkan dari hitungan sistematis yang berupa jumlah atau kuota, melainkan haruslah memperhatikan masalah konteksual dan situasional. Sehingga teori ini sangatlah menekankan adanya kerjasama antar laki-laki dan perempuan.

Penyelamatan merupakan hal yang berusaha dikedepankan dalam konsep studi gender, hal ini dilakukan dengan memberikannya kesetaraan dan tidak pernah menyampingkan peran sentral perempuan. Namun, kesetaraan ini selalu menimbulkan perdebatan antara kesetaraan laki-laki dan perempuan. Perempuan yang setara dengan laki-laki dan tidak mempunyai posisi lebih rendah atau lebih rendah dari laki-laki begitu sebaliknya.[24]

Pemikiran semua pekerjaan dosmetik rumah tangga dikerjakan oleh perempuan timbul karena anggapan bahwa perempuan mempunyai sifat yang rajin yang tidak pantas untuk menempati posisi sebagai kepala rumah tangga. Menyebabkan perempuan harus melakukan semua pekerjaan rumah tangga dan diwajibkan untuk menjaga kerapian dan kebersihan rumah. Namun dalam kehidupan ekonomi yang miskin

[24] Hani Sholikah, *Peran Ganda Perempuan Publik dan Domestik*, Academia.edu diakses 14 November 2018 pukul 12:00 wib

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perempuan haruslah memikul dua beban ganda yang berat karena harus bekerja. Selain itu gender yang diterima oleh perempuan juga melahirkan pemikiran di masyarakat bahwa pekerjaan dosmetik yang dilakukan perempuan dalam rumah tangga merupakan pekerjaan yang lebih rendah daripada pekerjaan laki-laki, dianggap tidak produktif dan tidak diperhitungkan dalam statistik ekonomi negara.[25]

Memahami lebih mendalam persoalaan perbedaan gender ini akan memunculkan perpektif dan pandangan lebih adil dan manusiwai. Perempuan berhak memiliki akses sepenuhnya untuk berpartisipasi di bidang politik, ekonomi, sosial dan intelektual serta dihargai sebagaimana kaum laki-laki.

3. Fiqih Siyasah

Kata siyasah yang merupakan bentuk masdar dari kata sasa yang memiliki banyak makna yaitu mengemudi, mengendalikan, pengendali, cara pengendalian.[26] Selain itu kata sasa juga dapat diartikan sebagai mengatur, mengurus dan memerintah atau pemerintahan, politik dan pembuat kebijakan. Secara terminologi siyasah merupakan pengaturan perundangan yang diciptakan untuk menjaga ketertiban dan kemaslahatan serta mengatur keadaan bernegara.

Ibn manzhur mendefinisikan siyasah sebagai konsep mengatur atau memimpin yang bertujuan untuk mencapai tujuan kemaslahatan manusia.

---

[25] Mansour,Fakih.*Analisis Gender dan Transformasi* Sosial Tahun 2007, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 21.

[26] Muhammad Iqbal, *Fiqih Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Tahun 2007, Jakarta, Gaya Media Pratama, 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Al-Munjid, siyasah ialah cara membimbing manusia untuk mencapai kemaslahatan.

Pengertian yang telah disebutkan terkait fiqih siyasah di atas memberikan pemahaman bahwa fiqih siyasah merupakan ilmu tentang mempelajari *hal-ihwa* urusan umat dan negara dalam bentuk hukum, peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh penguasa dengan dasar-dasar syari'at Islam. Dalam menyelenggarakan pemerintahan dan kenegaraan secara pasti mengandung unsur-unsur seperti mengendalikan, mengatur, memerintah, mnengurus, mengelola dan membuat kebijakan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat.[27]

Dalam hukum Islam kedudukan fiqih siyasah sangatlah penting, sebab dalam mengimpelementasikan hukum Islam secara keseluruah perlunya peranan pemerintah dan negara agar segala ketentuan-ketentuan hukum Islam dapat diberlakukan secara efektif dalam kehidupan masyarakat Islam. Adapaun manfaat fiqih siyasah antara lain:

a. Mengatur peraturan dan perundangn-undangan negara sebagai pedoman dan landasan dalam mewujudkan kemaslahatan umat.
b. Pengorganisasian dan pengaturan untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
c. Mengatur hubungan antara penguasa dan rakyat serta hak dan kewajiban masing-masing dalam usaha mencapai tujuan negara.

[27] Ridwan, *Fiqih Politik Gagasan Harapan dan Kenyataan*, Tahun 2007, Yogyakarta, FH UII Pres, 74.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perempuan menjadi posisi teratas sebagai kaum paling trtindas di dunia.[28] Penyebab dari hal tersebut ialah karena pemikiran yang melarang perempuan sebagai pemimpin. M. Said Ramdhan al-Buthi berpendapat bahwa hal yang mendasar dalam menggugat Islam ialah terkait kesetraan dan kesamaan derajat perempuan dan laki-laki perihal kepeimpinan.[29]

Seiring berkembangnya zaman, kian hari partisipasi kaum perempuan kian meningkat dan mendominasi. Berkat kegigihanya dan menyuarakan persamaan hak perempuan terutama terkait kepemimpinan, bahwa perempuan dan laki-laki tidak mempunyai perbedaaan namun kesempatan lah yang membedakanya.

Terkait kedudukan perempuan yang setara dengan laki-laki dalam Islam telah diuraikan secara jelas dalam Surah An-nisa ayat 1

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلْأَرْحَامَ ۚ
إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: hai sekalia manusia, bertaqwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (perliharalah) hubungan silaturrahmi, sesungguhnya Allah slalu menjaga dan mengawasi kamu.

[28] Kaukab Siduque, *Menggugat Tuhan yang Maskulin*, Tahun 2002, jakarta, paramadina, 15.

[29] M. Said Ramadhan al-Bathi. *Perempuan antara kedzaliman sistem barat dan keadilan islam*, Tahun 2002, Jakarta, intermedia, 109.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akan tetapi dalam prespektif yang lain perempuan di dudukan sebagai obyek yang harus di pimpin laki-laki. “ lelaki adalah pemimpian bagi kaum perempuan “ (Q.S An-Nisa ayat 34) bukan berarti perempuan tidak mendapat kedudukan yang layak. Perempuan dalam batasan tertentu malah menjadi sebuah tonggak negara, dengan peran sertanya dalam mendidik keturunan.[30] Perempuan juga menempati sebagai pengayom bagi siapa saja, sehingga dapat memberikan ketenangan dan kebahagiaan. Ungkapan ini sangat populer lewat sebuah hadist yang mengatakan “ Sebuah Surga di Telapak Kaki Ibu “

4. Teori Kepemimpinan Perempuan

Perempuan diartikan sebagai wanita dewasa yang dapat berfikir dan membedakan perbuatan baik dan buruk. Selain itu perempuan juga dapat dipandang dalam beberapa konsep diantaranya ialah berkaitan dengan seksualitas (jenis kelamin) secara biologis dan sebagai konstruksi dalam konsep gender. Dalam konsep jenis kelamin perempuan ialah manusia yang mempunyai alat reproduksi telur, memiliki vagina dan mempunyai payudara sebagai alat menyusui. Sedangkan konsep jenis kelamin bagi laki-laki ialah punya penis dan memproduksi sperma.

Dalam kalangan masyarakat konsep biologis yang berkaitan dengan jenis kelamin sering ditempatkan sebagai pembedaan mendasar bagi kaum laki-laki dan perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh budaya patriarki yang masih begitu melekat. Bahkan hingga saat ini pembedaan

[30] Hibbah Rauff, *Wanita dan Politik Pandangan Islam*, Tahun 1997, Bandug, remaja rosda karya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

gender secara tradisonal membedakan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki yang dianggap mempunyai sifat tegas dengan berperawakan maskulin lebih pantas menjadi pemimpin dan perempuan dengan sifat lemah lembut serta feminin dianggap selali berkorban demi kepentingan orang lain. Sehingga budaya patriarki selalu menempatkan perempuan dibawah laki-laki.

Dalam kepemimpinan pada dasarnya semua orang berhak menjadi pemimpin tanpa melihat jenis gender. Sebab perempuan tidak semuanya bisa dianggap lemah, hal tersebut dapat kita lihat saat ini dengan banyaknya ikut serta perempuan dalam kehidupan masyarakat bahkan menempati posisi pemimpin dalam pemerintahan

Peran perempuan dalam kehidupan bermasyarakat kini sudah mulai terlihat perjuangan figure R.A Kartini sudah mulai di rasakan dengan pergerakan emansipasi wanita, adanya peran perempuan sebagai pemimpin kini mulai terlihat dan di hargai bersamaan dengan gerakan emansipasi wanita dan gerakan kesetaraan gender yang menuntut adanya kesamaan hak perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Perempuan kini tidak lagi di pandang sebagai kaum yang lemah namun perempuan bisa ikut tampil dan andil dalam kepemimpinan yang bisa dalam segala sektor kehidupan, perempuan miliki kemampuan yang sama dalam kepemimpinan, yang bisa kita lihat saat ini saat gaya kepemimpinan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keras dan kaku namum kepemimpinan perempuan hadir dengan gaya kepemimpian yang komperhensif dan nilai-nilai positif.[31]

Saat ini semakin banyak perempuan yang bekerja di bidang laki-laki dan mereka bisa menunjukkan kemapuannya, kepemimpinan perempun pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan kepemimpinan laki-laki. Beberapa tokoh yang berhasil menduduki kepemimpinan pemerintahan ataupun kepela negara contohnya Ibu Megawati sebagai presiden pada tahun 2001-2004 dan juga Ibu Khififah Indar Parawansa sebagai gubernur Jawa timur dan masih banyak lagi, emansipasi wanita tidak di artikan sebagai peralihan fungsi karena seorang pemimpin perempuan memahami posisi dirinya sebagai perempuan.

Bagi perempuan yang memiliki pendidikan yang cukup yang sudah sesuai dengan Undang-undang wajib belajar No. 47 tahun 2008 telah memberikan kesempatan perempuan untuk berkarir sesuai dengan kamapuanya sehingga mampu menyaingi laki-laki dalam hal kepemimpinan, apabila perempuan menuruti tugasnya sebagai ibu rumah tangga, mengandung maka kesempatan untuk mengembangkan diri akan hilang maka dari itu perempuan mempunyai dua peran yang harus di jalan kan secara bersamaan sehingga bisa mngembangkan diri dan bisa lebih maju dalam segala hal.

Dalam memimpin perempuan haruslah mempunyai ciri khas sebagai pemimpin, seorang pemimpin jika di lihat dari cara mempengaruhi

[31] Jurnal, TAPLs Vol.11 No.2 Juli-Desember 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan mengarahkan bawahanya untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Gaya kepemimpinan perempuan bisa di artikan sebagai cara atau perilaku yang di gunakan untuk memperngaruhi pikiran perasaan , sikap dan perilaku organisasi , gaya kepemimpinan juga sangat di perlukan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif , dalam setiap kepemimpinan mempunyai gaya dalam memimpin yang berbeda-beda namun jika di lihat secara umum gaya kepemimpinan perempuan dalam memimpin yaitu kepemimpinan feminim yang ciri-cirinya tidak emosional dan analisis dalam mengatasi masalah

Ada beberapa ciri dalam kepemimpinan perempuan, yaitu, pertama kemampuan untuk membujuk kepemimpinan perempuan umumnya lebih persuasif bila di bandingkan dengan laki-laki perempuan cenderung lebih berambisi, keberhasilanya dalam membujuk orag untuk berkata “ya” akan meningkatkan egonya dan memberikan kepuasan. Kedua , membuktikan kritikan yang salah pemimpin perempuan memiliki tingan ego yang lebih rendah dari pada laki-laki dalam artian perempuan lebih cepat merasakan sakit hati jika ada penolakan atau kritikan. Ketiga semangat kerja tim pemimpin perempuan lebih teliti dalam bekerja serta lebih fleksibel dalam membantu bawahanya. Keempat pemimpin perempuan yang berhasil ialah pemimpin yang memiliki karisma yang kuat, percaya diri dan energik. Kelima pada umumnya kepemimpinan perempuan lebih berani dalam mengambil keputusan karena tuntutan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pekerjaan yang membawa sifat keberanian dalam kepemimpinan perempuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti pada penelitian adalah kualitatif yakni, suatu penelitian yang hasil penelitianya tidak di peroleh melalui prosedur statistika atau kuantifikasi yang lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).[32] Di mana penelitian lapangan adalah peneltian yang karakteristik masalahnya mempunyai hubungan dengan latar belakang dan kondisi yang terjadi sesungguhnya dari subjek peneliti serta interaksinya dengan lingkungan.

B. Sifat penelitian

Penelitain ini bersifat penelitian deskriptif yakni jenis penelitian yang tujuanya untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Dengan menjabarkan serta memberikan deskripsi bebarapa variabel yang berkaitan dengan hal-hal yang sedang diteliti berdasarkan subyek, objek serta fakta-fakta yang ada.[33]

[32] Etta Mamang Sangaji, metode penelitian pendekatan praiktik dalam penelitian Tahun 2010, Yogyakata, CV Andi Offset, 21.

[33] Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Tahun 1998, Yogyakarta, Gamma Press, 63.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Lokasi penelitian

Dalam mendapatkan data serta informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang akan di teliti oleh peneliti yaitu kelurahan Slawu Kabupaten Jember.

D. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini kepala keluran Slawu yaitu Ibu Atik Suheni, perangkat atau staff kelurahan serta masyarakat setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan apa yang harus di teliti

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang di selidiki.[34] Teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan apa yang harus di teliti

2. Wawancara

komunikasi dan interaksi sangat di perlukan dalam pengumpulan data untuk penelitian, oleh karena itu peneliti terjung langsung ke lokasi penelitian untuk mewawancarai beberapa responden terkait.

[34] Supardi, *metode penelitian*, Tahun 2006, Mataram, Yayasan Cerdas Press, 88.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara yang di lakukan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data tentang kepemimpinan perempuan dalam bingkai ketatanegaraan dalam analisi fiqih siyasah di kelurahan Slawu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung mewawancarai objek yang akan di teliti dan melakukan pencacatan secara sistematis. Wawancara dapat di pandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab.[35]

3. Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk memperoleh bukti-bukti jika penelitian sudah melakukan penelitan di tempat terkait yang di teliti. Dokumentasi ialah mencari data atau informasi berupa aturan, literatur, majalan dan catatan harian lainnya. Adapun dokumentasi yang peneliti lampirkan dalam penelitian ini berupa: foto saat pelaksanaan wawancara berlangusung.[36]

F. Sumber data

1. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan narasumber atau responden. Sumber primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh langsun dari lapangan. Data primer di peroleh dengn cara wawancara.

[35] Supardi, *metode penelitian* , Tahun 2006, Mataram, Yayasan Cerdas Press, 90.
[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Tahun 2010, Jakarta, Rineka Cipta, 131.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di gunakan sebagai penjelas dan pendukung secara tidak langsung berkaitan dengan masalah yang di teliti. Sumber data sekunder yang berhubungan dengan peneliti yang di maksut peneliti berupa bahan-bahan pustaka berupa data yang di peroleh data studi pustaka yaitu Al-quran, hadist, pendapat para ulama, buku-buku fiqih, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yang di bahas.

G. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis apa yang diperolah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menelompokkan data dalam beberapa kategori, mendefinisikan kedalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta paling akhir ialah membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[37]

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigma sendiri Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan

[37] Sugionon, *Metode Penelitian Kualitatif*, Tahun 2017, Bandung, Alfabeta, 245.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian kualitatif Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.[38]

I. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahapan sebelum ke lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

c. Menentukan fokus penelitian

d. Konsultasi fokus penelitian

e. Menghubungi lokasi penelitian

f. Mengurusi perizinan

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap penelitian lapangan

a. Memahami latar belakang dan mempersiapkan diri

b. Memasuki lokasi penelitian

c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

d. Pencatatan data

e. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang di tetapkan

[38] Supardi, *metode penelitian* Tahun 2006, Mataram, Yayasan Cerdas Press, 90.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap akhir penelitian

a. Penyusunan hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian

c. Perbaikan hasil konsultasi

d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian

e. Membuat skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak geografis

Menurut Data Kependudukan Kelurahan Slawu tahun 2009, secara geografis, daerah Slawu ini berbatasan langsung dengan beberapa daerah, Jumerto, Banjarsengon, Gebang dan Jember Lor. Kelurahan Slawu termasuk dalam dataran tinggi, bisa dilihat dari letak lokasi yang berada pada ketinggian 109m. Dengan letak geografis seperti itu mengakibatkan curah hujan di kelurahan Slawu cukup tinggi yaitu sebesar 2000 mm^3 /th. Jika ditinjau dari topografi atau bentang lahannya, desa Slawu mempunyai dataran seluas 164 Ha dan perbukitan/pegunungan seluas 510 Ha dari total keseluruhan 664 Ha. Sebagian besar penduduk sekitar memanfaatkan aliran sungai tersebut untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, irigasi, hingga dijadikan sebagai objek rekreasi. Jika ditinjau dari pemenuhan air bersih, data kependudukan desa Slawu tercatat rumah tangga yang menggunakan air sungai sebanyak 150 KK. Dan dari data Kelompok Tani tersebut, aliran Sungai Sumberlangon (Kali Antrokan) dominan hanya dibutuhkan untuk pengairan irigasi pertanian.

Sebagian besar wilayah kelurahan Slawu pertanian sawahnya berupa sawah irigasi seluas 70 ha, selebihnya adalah sawah setengah teknis 7 ha dan sawah tadah hujan 1,5 ha dari total wilayah luas pertanian keseluruhan seluas 78,5 ha. Dari luas wilayah yang dimilki kelurahan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

slawu, terdapat jumlah keseluruhan penduduk di daerah tersebut pada sebanyak 7632 jiwa yang terdiri dari 1290 kepala keluarga, 3855 berjenis kelamin perempuan dan 3777 berjenis kelamin laki-laki. Tercatat dari sekian banyak penduduk kelurahan slawu ini 987 orang bermata pencaharian sebagai petani, 642 diantaranya sebagai pedagang/jasa, sebanyak 5377 adalah pengangguran dan sisa penduduknya masih mengenyam pendidikan. Dari sekian banyak penduduk di daerah kelurahan Slawu dengan 1290 kepala rumah tangga, usaha-usaha yang berada didalamnya berjumlah 52 usaha ,diantaranya 36 usaha Industri Kecil meliputi pemilik usaha industri rumah tangga 11 orang dan buruh industri kecil/kerajinan/rumah tangga sebanyak 25 orang, dan 16 usaha Industri Sedang/Besar meliputi pemilik usaha industri sedang 4 orang dan buruh industri sedang/besar sebanyak 12 orang. Semua usaha industri dan permukiman penduduk tersebut hanya menggunakan pasokan listrik dari perusahan listrik negara (PLN).

2. **Biografi Lurah Perempuan.**

Atik Suheni lahir di kota Jember pada tanggal 26 Septembern Tahun 1964 ayah beliau bernama Bapak Sanusi dan ibundanya bernama Ibu Masyuni, beliau mempunyai seorang putra dan putri, ibu Atik di besarkan di keluarga yang cukup serta keluarga yang disiplin dalam segala hal beliau dari kecil sudah di ajarkan untuk hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, sehingga ajaran tersebut melekat hingga sekarang beliau juga orang yang berjiwa sosial dan bisa bergaul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan siapapun. Pada tahun 1977 beliau menempuh sekolah dasar di Papua karena orang tua beliau bekerja di Papua, kemudian melanjutkan di Smp 01 Papua pada tahun 1983 dan akhirnya beliau dan keluarga kembali ke Jember dan melanjutkan sekolah Sma di Sma FKIP UJ 1 (yang sekarang menjadi SMA 04 Jember) setelah itu beliau melanjutkan kuliah di Universitas Islam Jember namun karena ada kendala yang tidak di inginkan beliau tidak dapat melanjutkan kuliah hingga lulus.

Pada tahun 2004 bekerja di Dinas perhubungan hingga 2008 kemudian Ibu Atik di angkat menjadi lurah perempuan di kelurahan Slawu melalui sk pemerintahan kota Jember pada tanggak 7 Januari 2020 sebelum itu beliau menjadi PLH (pelaksanaa tugas harian) sejak Juli tahun 2018 sambil menunggu sah di lantik mejadi lura Perempuan di kelurahan Slawu. Kegigihan beliau dalam semua hal berbuah manis ketika beliau di lantik menjadi lurah, di lantiknya ibu Atik mejadi lurah tidak mengurangi jiwa sosialnya dan menjadi semangat untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih baik beliau di kenal dengan lurah yang sangat ramah dan bisa mengayomi rakyatnya semangat bekerja untuk rakyat.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Implementasi Kepemimpinan Perempuan di Kelurahan Slawu.

Implemenrtasi dari kepemimpinan di kelurahan Slawu untuk mewujudkan pemerintahan yang baik atau good government dan juga untuk meningkatkan sarana dan prasarana, pelayanan pemerintah, dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melayani masyarakat, meningkatkan potensi sumber daya manusia untuk kemajuan desa dan menyejahterakan masyarakat.

Dalam mengkordinasi kegiatan-kegiatan ibu Atik beserta staf kelurahan yang berkordinasi bersama masyarakat sekitar agar kegiatan-kegiatan atau program-program yang di laksanakan berjalan dengan baik, aspirasi masyarakat juga sangat penting dalam menerapkan program-program di kelurahan Slawu.

Dalam mengimplementasikan kepemimpinan perempuan, lurah Kelurahan Slawu sangat baik dalam melayani masyarakat tanpa menengok status gender kepemimpinan yang baik ialah kepemimpinan yang menerapkan fungsi dan tugasnya dengan baik, yang mampu membangun kesejahteraan masyarakat, kerukunan antar masyarakat.

Pemegang dalam pengendalian pembangunan wilayah ialah dipegang oleh pemerintahan desa, sehingga kepala kelurahan beserta jajaran didalamnya menjadi penanggungjawab prosesnya pemerintahan dan pembangunan kelurahan di desa agar lebih maju. Sebab kemajuan dan kemunduran di desa ditentukan oleh bisa tidaknya pemerintahan desa membuat masyarakat ikut dan patuh dalam penerapan aturan-aturan desa.

Pemberian contoh keteladan menjadi hal utama sebagai penentu keberhasilan pemimpin dalam menjalankan fungsinya dan membuat kelompok yang dipimpinnya mengikuti serta terpengaruh dengan apa yang dikehendakinya. Hal tersebut terlihat dari bagaimana kepala lurah dalam melakukan pembinaan terhadap warga dan staf dibawahnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam pelaksanaan kedudukan dan tugas berdasarkan PP 73 tahun 2005 tentang kelurahan. Dalam Pasal 3 menyebutkan bahwa kelurahan ialah perangkat daerah kabupataen/kota yang mempunyai kedudukan dikecamatan, dipimpin oleh lurah dan berada dibawah tanggungjawab bupati atau walikota melewati camat, serta diangkat oleh walikota atau bupati berdasrkan usulan camat dari pegawai negeri sipil. Syarat-syarat menjadi lurah ialah pangkat masuk dalam golongan minimal penata (III/C), mempunyai masa kerja palin singkat 10 tahun, mempunyai kemampuan teknis dibidang administrasi pemerintah serta paham terhadap sosial budaya masyarakat ditempatnya.

Berdasarkan Pasal 4 PP 73 tahun 2005, tugas ialah menyelenggaran urusan pemerintahan, pembangunan dan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat. Selain itu lurah juga mempunyai tugas melaksankan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati atau walikota yang berkaitan dengan keperluan kelurahan dengan memperhatikan prinsip efiesien dan peningkatan akuntabilitas, disertai dengan sarana prasana, biaya dan personil. Serta tugas yag diberikan oleh bupati atau walikota tersebut telah ditetapkan dalam peraturan bupati atau walikota dengan pedoman peraturan menteri.

Pasal 5 PP 73 tahun 2005 menyebutkan beberapa fungsi lurah yakni pelaksana kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdaya masyarakat,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelayan masyrakat, penyelenggara ketentraman dan ketertiban umum, serta pembinaan lembaga kemasyarakatan.[39]

Berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti dan dari data-data yang di peroleh maka dapat di ketahui implementasi atau penerapah kepemimpinan perempuan di Kelurahan Slawu ialah terfokus pada peningkatan sarana prasaran yaitu dalam pembangunan desa perbaikan jalan-jalan kecil, pembuatan tugu di gang-gang kecil, renovasi tempat ibadah, pelayanan pemerintahan dalam melayani masyarakat dalam pelayanan masyarakat kepala kelurahan beserta staf kelurahan melayani langsung serta membantu masyarakat untuk keperluan masyarakat di kantor kelurahan, serta peningkatan SDM untuk kemajuan desa dan mensejahterahkan masyarakat, peningkatan sumber daya manusia di kelurahan Slawu yaitu mengadakan sosialisasi tentang pendidikan kepada masyarakat desa.

Berbicara soal kepemimpinan pasti tidak terlepas dari bisa dianggap ideal apabila ia dapat memposisikan dirinya sebagai contoh bagi staf dibawahnya serta masyarakat yang dipimpin. Hal ini juga selaras dengan pernyataan Ibu Atik sebagai kepala lurah Kelurahan Slawu:

> "Menurut saya menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah, justru itu akan saya jadikan sebagai tantangan, khususnya bagi saya kaum perempuan. Saya sangat bangga dengan para kaum perempuan yang masih mau ikut berpartisipasi dibidang pemerintahan baik desa maupun tingkat tertinggi yaitu kepala negara. yang harus tertanam dalam jiwa seorang pemimpin itu harus mempunyai sifat amanah sehingganya akan selalu menjalankan amanat yang diberikan oleh masyarakat dengan baik,

[39] PP 73 tahun 2005 tentang kelurahan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menjaga kepercayaan, memberikan pelayanan dengan ikhlas dan baik, serta bijak dalam menentukan keputusan dan melihat situasi ataupun kondisi masyarakatnya dengan baik dan bijak, selalu terbuka dengan segala kritik maupun masukan dari masyarakat maupun bawahannya. Dan yang paling penting jujur serta adil adalah kunci utama juga sebagai seorang pemimpin.Terkait dengan peran seorang pemimpin harus selalu mengayomi masyarakatnya dan mendengarkan segala aspirasi dan keluhan yang ada demi kebaikan desa dan kesejahteraan bersama, begitu juga pelayanan yang saya terapkan bahwasannya saya sendiri selaku kepala kelurahan dan aparat kelurahan lainnya harus menerapkan sifat ramah dalam melayani masyarakat yang datang ke ke kantor kelurahan"[40]

Berdasarkan ungkapan di atas beliau sangat bangga bisa menjadi bagian dari dari kepemimpinan terlepas dari status gender karna untuk menjadi pemimpin bukan hal yang mudah, sebab beliau mempunyai tanggungjawab sebagai istri dan ibu, namun juga mempunyai tanggungjawab yang besar pula masyarakat kelurahan Slawu yang kedudukanya sebagai kepala kelurahan.

Dengan menjabatnya ibuk Atik Suheni sebagai kepala kelurahan di kelurahan Slawu, menjadi cara tersirat beliau mengangkat derajat kaum perempuan dan mematahkan anggapan jika perempuan tidak bisa menjadi pemimpin. Sebab perkembangan zaman kepemimpinan perempuan mulai di akui publik dalam ranah politik maupun birokrasi. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu staff kelurahan Slawu

> "Peran ibuk atik sudah sangat baik menurut saya sebagai seorang pemimpin beliau terkenal dengan cara mengayomi dengan baik kepada masyarakat dan juga dalam mengimplementasikan atau menerapkan peraturan-peraturan yang di buat oleh kelurahan serta menerapkan visi misi yang di buat dalam melaksanakan tugas

[40] Atik, diwawancari oleh penulis, Kelurahan Slawu, 18 juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai pemimpin." [41]

Berdasarkan keterangan dari rekan staff kelurahan yang peneliti wawancara, Ibu Atik sangat ramah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat kelurahan yang mempunyai keperluan yang bersangkutan dengan izin di kelurahan dan juga dalam menanggulangi bencana seperti banjir beliau turun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat.

Pemerintah desa merupakan unit terendah dalam pemerintahan yang lansung berhubungan dengan masyarakat. Pemerintahan kelurahan diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala keurahan beserta staff kelurahan. Kepala kelurahan merupakan seorang yang telah dipilih langsung oleh Bupati atau Waikota melalui camat yang sudah sesuai dengan kriteria yang tertera dalam peraturan pemerintah, setelah terpilih dan di lantik oleh Bupati.[42]

Sebagai pemimpin yang ideal, kepala lurah haruslah senantiasa memotivasi masyarakatnya agar ikut serta dalan pembangunan dan kesejahteraan lingkungan kelurahan terutama yang berkaitan dengan masyarakat. Selain itu kepala lurah juga mempunyai peran melayani masyarakat dengan cara yang baik. Perihal ini juga diungkapkan Ibu Atik.

> "Cara saya meyakinkan masyarakat yang pertama, saya melakukan pendekatan dengan masyarakat di kelurahan, dan saya memberikan motivasi terkait dengan kepemimpinan gender bahwasannya seorang gender juga mampu mengemban amanat yang diberikan oleh masyarakat, dan yang ke 2 saya membuktikan bahwa siapa saja layak menjadi seorang pemimpin terkait laki-laki ataupun perempuan. Dengan bekal kemampuan dan keahlian serta niat saya

[41] Moh. Agus, diwawancarai oleh penuis, Kelurahan Slawu, 18 juni 2021
[42] PP no 73 tahun 2005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> untuk berupaya memberikan keyakinan terhadap masyarakat yang sesuai dengan program yang ada di pemerintahan dan kebutuhan masyarakat di desa yang saya pimpin"

Hal serupa juga di ungkapkan oleh salah satu masyarakat kelurahan Slawu terkait penerapan kinerja kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu:

> "kinerja ibu Atik sudah bagus, kalau saya lihat sudah ada kemajuan di desa ini, seperti pembangunan keurahan , pembangunan jalan di gang-gang dan lainnya, beliau juga selalu terbuka dalam melayani aspirasi masyarakat, mengayomi dan memberikan motivasi dan ajakan dalam hal positif sering disampaikan oleh beliau dalam kegiatan pengajian rutin yang diadakan di desa atau pada kumpulan tertentu" [43]

Tidak hanya ramah dalam melayani masyarakat, menurut keterangan warga Kelurahan Slawu Ibu Atik menerapkan keterbukaan dalam berbagai aspek sistem pemerintahan di kelurahan.

Terkait perhal pembangunan yang meliputi fisik seperti pembangunan jalan, saluran iragisi seta tempat ibadah. Serta pembangunan nonfisik seperti pelatihan-pelatihan yang dilakukan untuk mengembangakan potensi sumber daya manusia dalam bidang tertentu, Ibu Atik mengungkapkan:

> "Peran kami di bidang pembangunan kami lakukan yang pertama, musyawarah dusun yang disitu merupakan upaya untuk menyerap aspiraasi masyarakat untuk membangun keinginan masyrakat, contohnya pembangunan jalan, pembangunan tempat-tempat ibadah, selain itu kami ada pembangunan sumber daya manusianya yaitu dengan mengadakan pelatihan, karena anggaran desa 70% diberikan untuk pembangunan fisik dan 30% untuk sumber daya manusia, diberikan bisa dalam bentuk pelatihan dan pengembangan sesuai dengan potensi yang ada di masyaraka"

[43] Moh. Waqi, diwawancarai oleh penuis, masyarakat kelurahan Slawu, 20 juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari keterangan kepala kelurahan terkait penerapan tugas dan pembangunan peran kepala lurah perempuan dalam menjalankan tugas-tugas dan program tidak luput dari musyawarah bersama masyarakat setempat sehingga penerapan tugas dan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan masyarakat dan di setujui BPD.

Berdasarkan keterangan kepala kelurahan dan juga di tegaskan oleh staff kelurahan terkait penerapan tugas dan program kerja kepala lurah perempuan di Desa Slawu kabupaten Jember:

> "Jelas kami mengetahui, karena berkaitan dengan semua program yang sudah dibuat, harus melalui musyawarah. Dan dengan diadakannya musyawarah itulah yang melibatkan langsung kepala kelurahan, aparat desa, dan masyarakat yang dipimpin. Jadi dalam menentukan program kerja atau peraturan kami menerapkan keterbukaan antara kepala kelurahan, aparatur desa dan masyarakat agar terciptanya kesejahteraan bersama"

Keberhasilan suatu program di kelurahan atau Desa merupakan cermin dari keberhasilan pembangunan nasional, kerena itu titik berat pembangunan nasional bertumpu pada pembangunan kelurahan atau Desa. Namun demikian peran masyarakat dalam melaksanakan program kelurahan tentunya harus terlibat di dalamnya, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan dalam melaksanakan program-program yang akan di jalankan, tentunya ada faktor penghabat dan faktor pendukung.

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan program yang di laksanakan kelurahan Slawu yaitu adanya beberapa masyarakat yang tidak ikut serta berpartisipasi dalam melaksanakan program yang akan di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jalankan padahal partisipasi masyarakat dalam menjalankan program sangat di butuhkan agar terlaksana dengan baik.

Kepemimpinan kepala kelurahan perempuan diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja para bawahannya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan kualitas masyarakatnya. Tugas utama kepala kelurahan yaitu meningkatkan kualitas masyarakatnya dalam segala bidang.

Ini lah beberapa hambatan kepemimpinan perempuan sebagai berikut:

a. Hambatan fisik
b. Hambatab Teologi
c. Hambatan Sosial Budaya
d. Hambatan Sikap Pandang
e. Hambatan Historis[44]

Adapun Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung bagi pemimpin perempuan Kelurahan Slawu dalam menjalankan program-programnya sebagai berikut:

a. Dana Desa

Pentingnya kesadaran serta tanggung jawab sebagai manusia yang hidup ditengah masyarakat diharapkan mampu meningkatkan partisipasinya terkhusus dalam bidang pembangunan. Sehubungan dalam partisipasi masyarakat dalam pembangunan, salah satu bentuk

[44] Gurniawan Kamil Pasya, *Peranan Wanita Dalam Kepemimpinan dan Politik*, UPI, 9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepedulian pemerintah terhadap pengembangan wilayah pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan secara khusus yang dicantumkan dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD). Inilah yang kemudian melahirkan suatu proses baru tentang desentralisasi desa diawali dengan digulirkannya ADD.

Maksud pemberian ADD adalah sebagai bantuan simulan atau dana untuk mendorong dalam membiayai program Pemerintah Desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masayarakat. Akan tetapi, dana desa juga dapat menjadi faktor yang mampu mengurangi tingkat partisipasi masyarakat.

b. Sumber Daya Manusia

Minimnya tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Slawu menjadi kendala bagi berjalanya program yang telah di buat. Sebab masyarakat yang pendidikan tinggi akan lebih peduli pada pembangunan.

Faktor pendukung dalam menjalani program-program di kelurahan Slawu yaitu, kerja sama antra pemimpin dan staff sangat baik, juga dukungan dari masyarakat serta partisipasinya terhadap program yang akan di jalankan sehingga program akan terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.

Sama halnya yang diungkapkan kepala kelurahan Slawu

> "Tidak ada yang sempurna terkait sebuah perjuangan hambatan itu pasti ada, terkait tentang hambatan secara menyeluruh kami adakan pendampingan serta petunjuk teknis ataupun petunjuk pendampingan pelaksanaan. Upaya kami untuk selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mensosialisasikan dari apa yang menjadi tugas dan fungsi kami, namun keterbatasan sumber daya manusianya, sehingga apa yang kami sampaikan tidak sepenuhnya bisa terserap oleh masyarakat, sehingga terjadi miskomunikasi serta tidak sepenuhnya terlaksanakan. Padahal kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan sosialisai dan pelayanan baik secara fisik dan sumber dayanya. Terlepas dari sumber daya manusia yang memang masih rendah, untuk sarana dan prsana kami memang ingin merealisasikan apa yang diinginkan oleh masyarakat namun yang menjadi benturan adalah anggaran desa yang terbatas dan harus diselesaikan pada saat itu juga, sementara pendampingan kami melaui pemerintah daerah ataupun propinsi dari setiap apa yang menjadi usulan kami juga tidak sepenuhnya terealisasi pada saat kami mengusulkan, sifatnya karena pemerintah juga membagi dari sejumlah anggran untuk kebutuhan masyarkat desa di daerah yang dipimpin."[45]

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa tingkat pendidikan seseorang cukup maka kontribusinya terhadap program dan pembangunan juga akan lebih banyak di bandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang minim.

Dalam kepemimpinan perempuan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memimpin bawahanya yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan

a) Perempuan mempunyai sifat kelembutan, ketenangan dan kerendahan hati. Sifat yang dimilki perempuan tentu berbeda dengan sifat yang dimiliki laki-laki, hal ini yang dapat menjadikan ciri perempuan dalam memimpin bawahannya yakni kerendahan hati yang dimiliki akan memunculkan kesan nyaman kepada bawahannya karena pemimpin tersebut dapat

[45] Atik Suheni, di wawancarai oleh peneliti, 18 juni 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menempatkan diri di manapun berada dan tidak merasa ada perbedaan antara bawahan dengan atasan, ketenangan dalam berfikir dan menyelesaikan persoalan dapat menjadi salah satu kelebihan seorang pemimpin perempuan setiap persoalan tidak akan pernah usai jika tidak ditanggapi dengan ketenangan berpikir, sifat lembut yang dimilki perempuan pada umumnya dapat menimbulkan suasana kerja yang kondusif karena perintah- perintah yan diberikan dan saran yang diberikan untuk bawahannya selalu disampaikan dengan tutur kata yang halus dan sopan

b) Memiiki sifat analisis dan hati-hati

Sifat kehati-hatian ini menjadi kelebihan dalam mengambil keputusan yang bermanfaat bagi semua elemen masyarakat.

c) Lebih memahami dan mengerti apa yang diinginkan bawahannya. Saran dan kritik yang di berikan oleh bahannya harus di terima dengan lapang dada supaya kinerja semakin maksimal.

2) Kekurangan

a) Kurangnya kepercayaan diri

Kekurangan dari kepemimpinan perampuan ialah kurangnya percaya diri. Kepercayaan diri ini dipengaruhi dengan para staff yang dibawahnya, seperti kurangnya support yang dilakukan oleh bawahannya. Apalagi jiga bawahannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rata-rata laki-laki yang dianggap punya power lebih daripada perempuan.

b) Kurang berani atau kurang tegas dalam mengambil keputusan

Dalam mengambil keptusan seorang pemimpin harus mempunyai ketegasan tersendiri untuk mengatur atau menuntun anggotanya sehingga mampu berjalan sesuai dengan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan.

2. Pandangan Fiqih Siyasah terhadap Kepemimpinan Perempuan

Kepemimpinan politik menurut perspektif islam ialah amanat yang wajib diberikan pada orang yang benar-benar punya rasa tanggungjawab, adil, jujur serta mempunyai moral yang baik. Sebab kepemimpinan menjadi penentu bagi terciptanya kehidupan umat yang nantinya akan lebih baik, harmonis, dinamis, makmur, sejahtera dan tentram. Substansi kepemimpinan politik dalam prespektif islam merupakan sebuah amanat yang harus di berikan kepada orang yang benar-benar ahli dan memiliki tanggung jawab, adil, jujur, dan bermoral baik. islam tawarkan dalam memilih seorang pemimpin agar dapat membawa umat pada kehidupan yang lebi baik, harmonis, dinamis,dan makmur, sejahtera dan tentram.

Selain itu, pemimpin dalam islam haruslah bertaqwa pada Allah SAW, sebab ketaqwaan adalah hal pertama yang dilihat dari pemimpin yang amanah. Sebab taqwa diartikan sebagai melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Al-Qur’an juga menyebutkan dalam memilih pemimpin haruslah orang yang berpengetahuan dan sehat jasmani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Yurispudensi Islam klasik Al-Mawardi, menyatakan jika suatu kaum belum mempunyai seorang pemimpin, maka haruslah dibentuk dewan pemelihan untuk menentukan para kandidat pemimpin. Orang-orang yang menduduki jabatan sebagai dewan pemilihan haruslah adil dalam segala aspek, mempunyai ilmu pengetahuan, dan berpandangan luas.

Dalam Islam perempuan ditempatkan dalam tiga kategori yakni sebagai umat beriman, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Perempuan sebagai umat beriman dalam Islam diartikan ialah mendapat perlakukan yang sama dengan laki-laki, entah ibadah ataupun muamalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perempuan juga memiliki hak sama dengan laki-laki dalam melaksanakan perbaikan di masyarakat.[46]

Pernyataan kehormatan perempuan terungkap dalam salah satu hadits yang artinya *"seorang bertanya kepada Nabi pekerjaan apakah yang sangat di senangi tuhan? Ia berkata: menunaikan solat tepat waktu, orang itu melanjutkan, kemudian apa? Nabi bersabda : bersikap ramahlah kepada ibu dan ayahmu."* Arti hadits ini mengungkapkan secara jelas bahwa ibu menjadi anggota keluarga yang paling dihormati. Selain itu Islam memposisikan perempuan sebagai pemberi penjagaan syariat dalam keluarga.

Menempatkan seorang perempuan di masyarakat, manjadi persoalan yang belum usai. Sebab Islam dianggap menghambat ruang

[46] Harun Nasution dan Bahtiar Effendi, *Hak Azazi Mnusia Dalam Islam*, Tahun 1987, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 230.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

gerak perempuan dalam masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan pemahaman perempuan yang tidak boleh keluar rumah bahkan dalam aspek tertentu perempuan yang keluar rumah dihukumi *subhat.* Namun Qhardway mempunyai pandangan dalam keadaan darurat perempuan boleh keluar rumah, jika perempuan harus tinggal dirumah itu adalah penghukuman yang diberikan oleh suami.[47]

Agama Islam yang mengajarkan bahwa posisi manusia ialah sama entah itu laki-laki ataupun perempuan. Dalam hal kepemimpinan perempuan memang berbeda fisik namun ini tidak mempengaruhi apapun, hal yang sangat berpengaruh hanyalah keahlianya.[48]

Menjawab permasalahan yang menjadi pokok penelitian yakni ialah bagaimanakahh pandangan hukum islam bagi perempuan yang memimpin suatu pemerintahan negara atau jabatan-jabatan yang lain. Dalam kententuan hukum Islam banyak sekali arguman-argumen tentang kepemimpinan perempuan. Imam Al-Harmain Al-Juwaini menyatakan bahwa peremapuan tidak boleh menjadi imam atau hakim. At Taftazani memasukkan laki-laki sebagai syarat-syarat imam kepala negara diantara mukallaf, merdeka, adil, mujtahid, berani, bijaksana, sehat. Sedangkan, Al-Mawardi sang ahli fiqih siyasah tidak menyebutkan laki-laki sebagai syarat menjadi pemimpin, akan tetapi ia juga tidak membenarkan perempuan sebagai imam.

[47] Yusuf Qardhawy, *Fiqh Daulah Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sunnah* Tahun 1997, Jakarta, Pustaka al- Kautsar, 231.

[48] Ratna Bantara Munti, *perempuan sebagai kepala rumah tangga* Tahun 1999, Jakarta, lembaga kajian Agama dan Gender dan Perserikatan Perempuan 1999, 37.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ulama mempunyai beberapa alasan mengapa menolak perempuan untuk menjadi ulama secara umum yakni berdasarakn surah An-Nisa ayat 34 yang menyatakan laki-laki merupakan pemimpin perempuan dan hadits Abu Bakrah yang mengatakan bahwa suatu kaum tidak akan beruntung jika pemimpinnya adalah perempuan. Hadist Abu Bakrah ini pertama sekali diucapkan Nabi ketika ada berita bahwa orang-orang Persia memberikan kepemimpinan nya kepada binti Kisra, dan oleh karena itu beliau bersabda "Tidak akan sukses suatu kaum yang menyerahkan urusannya (untuk memimpin) mereka kepada perempuan."

Adapun hadis ini pertama sekali dirilis hingga akhirnya sampai kepada kita dilakukan oleh Abu Bakrah pada detik-detik menjelang perang unta, saat dimana orang-orang Basrah, termasuk Abu Bakrah pada awalnya berada di kubu mereka, akan maju menemui khalifah Ali menuntut balas kematian Usman bin Affan. Kala itu Abu Bakrah berkata bahwa ia telah pernah mendengar sabda Rasul mengenai kaum yang binasa, dimana mereka itu dipimpin oleh seorang perempuan. Menurut Ibnu Hajar Abu Bakrah kemudian enggan untuk ikut berperang bersama mereka, yang kemungkinan besar disebabkan oleh prediksinya bahwa kemenangan ada pada kelompok pendukung Ali. Prediksi ini ia bangun atas dasar hadist yang pernah didengarnya itu dari Rasullah SAW.[49]

Alasan-alasan tadi menjadi alasan naqli, sedangkan argumen pemikirannya ialah wanita dianggap mempunyai kodrat yang lemah dan

[49] Jurnal, hadist riwayat abu bakrah tentang kepemimpinan perempuan, 1 januari 2011

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aurat menjadi batasan perempuan saat dia harus berhadapan dimuka umum.

Al-Qur'an sebagai sumber hukum pertama telah menghapuskan bentuk diskriminasi antara perempuan dan laki-laki kepemimpinan. Sebab dalam kepemimpinan yang dilihat adalah kualitas kemampuan yang dimiliki masing-masing kandidat entah itu laki-laki ataupun perempuan.

Pergerakan perempuan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai gerakan-gerakan yang muncul di beberapa belahan dunia.[50] Hal ini dapat dilihat dalam berbagai ide emansipatif yang bermunculan. Selain itu, sesuai dengan UUD 1945 Pasal 27 Ayat 1 Indonesia memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan dan kedudukan mereka pun setara dalam segala aspek kehidupan.

Di Indonesia pun tidak ada aturan secara tertulis yang menyatkan perempuan tidak boleh menjadi pemimpin. Bahkan Tap MPR No.II/1973 menyatakan bahwa laki-laki ataupun perempuan jika suda terpenuhi karakteristik sebagai pemimpin maka berhak dipilih masyarakat untuk memimpin negara atau masyarakat.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti memberikan penjelasan terhadap temuan-temuan yang di ungkap di lapangan. Berikut adalah temuan-temuan yang ada di lapangan sebagai berikut:

[50] Rian nugroho, *gender dan Strategi Pengaruh Utama di Indonesia* Tahun 2015, Yogyakarta, pustaka Pelajar, 87.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Implementasi dari Kepemimpinan Perempuan di Kelurahan Slawu

Kepemiminan merupakan inti dari suatu pemerintahan karena kepemimpinan merupkan alat penggerak bagi sumber daya manusia untuk memimpin sebuah pemerintahan. Demikian pentingnya peranan kepemimpinn dalam usaha mencapai tujuan suatu pemerintaan yang baik atau *good goverment* sehingga dapat di katakan bahwa sukses atau gagal yang di alami suatu pemerintahan sebagian besar di tentukan oleh kualitas kepemimpinanya.

Pememimpin yang ideal ialah pemimpin yang mempunyai kemampuan memposisikan diri sebagai contoh yang baik kepada masyarakat. Sebagai salah satu bagian dari aparatur pemerintahan kepala kelurahan mempunyai peranan yang penting dalam memberikan contoh kepada masyarakatnya, figur pemimpin yang dapat menjadi contoh bagi masyarakatnya tidak terpengaruh pada jenis kelamin seorang pemimpin. Sebab kepemimpinan dinilai dari seberapa baiknya pengaruhnya pemimpin tersebut dalam segala aspek serta unsur-unsur yang terdapat pada kelurahan. Saat ini kepemimpinan tidak lagi identik dengan peran laki-laki, namun kaum perempuan pun dapat berkontribusi. Salah satu perempuan yang berkontribusi dalam sistem pemerintah kelurahan ialah ibu Atik Suheni, ia menjabat sebagai lurah di Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Ciri khas dan karakteristik kepemimpinan, kinerja serta kepribadian dalam memimpin menjadi salah satu pengaruh dalam proses program serta pelayanan masyarakat di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kelurahan Slawu. Sebagai pelayan publik, meningkatkan pelayanan publik serta pengelolaan pembanguan menjadi visi misi yang diemban oleh lurah Kelurahan Slawu.

Berdasarkan konsep kepimpinan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan sangatlah penting. Jadi, orang yang menempati posisi sebagai pemimpin haruslah mempunyai potensi yang lebih daripada yang ia pimpin. Terdapat beberapa alasannya dibutuhkannya seorang pemimpin yakni banyak orang yang memerlukan figur pemimpin, kondisi yang dibutuhkannya pemimpin dalam mewakili kelompoknya, wadah dalam pengambilan resiko apabila terjadi tekanan dalam kelompok serta posisi dalam manaruh kekuasaan.

Dalam mengkordinasikan kegiatan-kegiatan ibu Atik beserta staff kelurahan yang juga berkordinasi bersama masyarakat sekitar agar kegiatan-kegiatan atau program-program yang di laksanakan berjalan dengan baik, aspirasi masyarakat juga sangat penting dalam menerapkan program-program di kelurahan Slawu.

Dalam mengimplementasikan kepemimpinan perempuan, kepala kelurahan Slawu sangat baik dalam melayani masyarakat. Tanpa mengengok status gender kepemimpinan yang baik ialah kepemimpinan yang menerapkan fungsi dan tugasnya dengan baik, yang mampu membangun kesejahteraan masyarakat, kerukunan antar masyarakat.

Hal yang berkaitan dengan tersebut adalah terdapat pada surah Al-Maidah ayat 8:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ
شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعۡدِلُواْۚ ٱعۡدِلُواْ هُوَ أَقۡرَبُ لِلتَّقۡوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ
ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ٨

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Q.S An-Nissa ayat 135

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ بِٱلۡقِسۡطِ شُهَدَآءَ لِلَّهِ وَلَوۡ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمۡ أَوِ
ٱلۡوَٰلِدَيۡنِ وَٱلۡأَقۡرَبِينَۚ إِن يَكُنۡ غَنِيًّا أَوۡ فَقِيرٗا فَٱللَّهُ أَوۡلَىٰ بِهِمَاۖ فَلَا تَتَّبِعُواْ
ٱلۡهَوَىٰٓ أَن تَعۡدِلُواْۚ وَإِن تَلۡوُۥٓاْ أَوۡ تُعۡرِضُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٗا ١٣٥

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan firman Allah SWT bisa menjadi pedoman pemimpin dalam menjalankan kepemimpinananya, yakni tidak mencari popularitas dihadapan manusia, melainkan semata-semata hanya mengharap ridho Allah dan mencegah kemungkaran. Serta menajadi contoh atau panutan bagi masyarakat sekitar dalam melakukan hal-hal baik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menerapkan keterbukaan dan melayani masyarakat rapat menjadi prinsip penerapan kinerja yang dilakukan Ibu Atik. Sebab dengan pola kepimimpinan tersebut masyarakat akan menciptakan hubungan baik sehingga dalam pelayanan dan kegiatan akan berjalan dengan lancar dan akan tercipta pemerintahan yang baik. Dalam pembangunan kelurahan ibu Atik melakukan pembangunan fisik beruba membangun tempat ibabad, membuat saluran irigasi serta membangun jalan di gang-gang kecil. Lalu pembangunan non-fisik ia lakukan dengan melakukan penyuluhan serta pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan sumber daya masyarakatnya.

Dalam kepemimpinan perempuan tentunya bukan hal yang mudah untuk menjalaninya ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung agar terlaksananya kepemimpinan tersebut, hambatan tersebut datang dari sikap masyarakat yang keberatan dan beranggapan bahwa laki-laki adalah pelindung bagi perempuan, dan perempuan tidak mampu melaksanakan tugas sebagai pemimpin karena pada umumnya perempuan lebih lemah dari pada laki-laki, hambatan kepemimpinan perempuan di kelurahan Slawu yaitu kurangnya tingkat pendidikan sehingga sulit untuk mengembangkan pola pikit masyarakat terhadap program-program yang akan dijalankan.

Setiap manusia pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu pula dalam kepemimpinan perempuan juga ada kelebihan dan kekurangan. Kelebihan perempuan dalam menjadi pemimpin yaitu perempuan memiliki sifat kelembutan, ketenangan, dan kerendahan hati yang tentu berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan laki-laki, perempuan mampu menempatkan diri di manapun berada, dan memiliki sifat analisi maka dari itu dalam memimpin suatu pemerintahan perempuan mampu memahami dan mengeti apa yang di inginkan bawahanya, kekurangan perempuan dalam memimpin suatu pemerintahan yaitu kurangnya rasa percaya diri juga kurangnya rasa berani dalam mengambil keputusan.

2. Pandangan Fiqih Siyasah terhadap Kepemimpinan Perempuan

Kepala kelurahan merupakan unit pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, pemerintahanya di laksanakan di bawah seorang pemimpin atau kepala kelurahan dan semua jajaranya yang di pilih langsung oleh Bupati melalui camat yang sesuai dengan dengan kriteria yang terdapat dalam peraturan pemerintah (PP no 73 tahun 2005). Kekuasan tersebut harus dimanfaatkan agar terciptanya kemaslahatan bersama di kelurahan Slawu dan apabila kekuasaan tersebut di salah gunakan maka akan timbul mudlaratan. Oleh karena itu pemimpin harus mencerminkan kepemimpinan islam.

Dalam pandangan fiqih siyasah yang harus mengedepankan tauladan dan akhlaqul karimah seperti Nabi Muhammad SAW sifat-sifat nabi perlu di contoh dalam kepemimpinan yaitu shidiq, amanah, tabligh, fathanah. Pemimpin yang memimpin suatu pemerintahan harus mempunyai ketaqwaan kepada Allah SWT karena ketaqwaan lan acuan bagi seorang pemimpin agar benar-benar menjalankan amanah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Al-mawardi mengungkapkan bahwa kepemimpinan di bentuk untuk tujuan menjaga agama dalam persoalan dunia, dalam islam perempun di tempatkan dalam 3 kategori yang pertama perempuan sebagai anggota umat beriman, yang kedua perempuan sebagai anggota keluarga, yang ketiga perempuan dalam anggota masyarakat. Seperti yang telah di jelaskan dalam al-quran yaitu surat Al- Hujarat ayat 13 bahwa dalam islam tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, laki-laki dan perempuan adalah sama di hadapan Allah SWT hanya ketaqwaan yang membedakan keduanya.

Dalam konteks fiqih siyasah ada hadis yang berbunyi " tidak akan beruntung suatu kaum yang mengangkat perempuan menjadi pemimpin mereka" . menurut iman Al Harmain al Juwaini para ulama sudah berijma' bahwa perempuan tidak menjadi pemimpin atau hakim.

Syarat-syarat menjadi pemimpin atau kepala negara yaitu mukklaf,muslim, adil, merdeka, laki-laki, mujtahid, berani, bijaksana, sehat dan dari kalangan qurais, Al-Mawardi salah satu seorang ahli fiqih siyasah tidak menyebutkan kelelakian sebagai salah satu syarat menjadi pemimpin dan juga tidak membernarkannya, alasan para ulama menolak kebolehan perempuan menjadi pemimpin yaitu, yang pertama ayat 34 surat An-Nisa tentang laki-laki menjadi pemimpin, yang kedua hadis abu bakrah " tidak akan beruntung suatu kaum yang mengangkat perempuan menjadi pemimpin mereka"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Namun di dalam al quran telah menghapuskan berbagai macam diskriminasi terhadap perempuan, dalam al quran juga memberikan hak-hak kepada kaum perempuan sebagaimana hak-hak terhadap laki-laki. Hadirnya gerakan perempuan di berbagai belahan dunia mebawa dampak positif bagi pergerakan-pergerakan kaum peremuan di Indonesia sebagai mana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 1 yang menyatakan kesaman kedudukan warga negara dalam hkum dan pemerintahan dalam pengeculian, dalam pasal ini mnunjukkan terdapat kesimbangan hak dan kewajiban dan tidak adanya diskriminasi antar warga negara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Implementasi dari kepemimpinan perempuan di Kelurahan Slawu tidak dapat di pisahkan dari peran pemerintahan desa serta pasrtisipasi masyarakat, dengan adanya hal tersebut bisa memengaruhi setiap proses program-program kepala kelurahan untuk kemajuan desa serta menyejahterakan masyarakat, kepemimpinan perempuan tidak terlepas dari peran ideal kepemimpinan perempuan, menjabatnya Ibu Atik selaku pemimpin perempuan di kelurahan Slawu secara nyata telah mengangkat derajat seorang perempuan dan bisa membuktikan bahwa perempuan juga bisa tampil nyata untuk menjadi pemimpin, Ibuk Atik terkenal sebagai pemimpin yang ramah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, merangkul masyarakat agar ikut serta dalam menjalankan program-program desa. Ibuk Atik telah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pembangunan fisik yaitu melaksanakan pembangunan jalan di gang-gang kecil, pembangunan tempat ibadah dan lain-lain. Serta pembangunan non fisik berupa pelatihan-pelatihan kepada masyarakat agar kedepannya sumber daya manusia semakin maju di kelurahan Slawu.
2. Tinjauan fiqih siyasah terhadap kepemimpinan perempuan sudah di terapkan oleh kepala kelurahan di kelurahan Slawu yaitu selalu bermusyawah, mengedepankan ahlakul karimah, jujur, adil yang telah sesuai dengan konsep fiqih siyasah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. SARAN

1. Untuk pemerintahan desa di harapkan bisa lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja dan berpegang teguh pada peraturan pemerintah yang telah ada serta berpegang teguh pada prinsip kepemimpinan fiqih siyasah.
2. Sumber daya manusia perlu di tingkatkan lagi agar keberhasilan program-program desa dapat terlaksana mengingat bahwa peran dan respon masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program pemerintahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

A.Ghufron, *Peran Publik Perempuan sebagai Anggota Legislatif menurut KH Sahal Mahfudh*, Surabaya, Tahun 2016, skripsi, 19-20.

Agus Purnomo, *Teori Peran Laki-laki dan Perempuan*, Ponorogo, Tahun 2012, Jurnal stain, 2.

Baharuddin & Umirson. *Kepemimpinan pendidikan islam : antara teori dan praktik*, Yogyakarta, Tahun 2012, Ar-Ruzz Media, 47.

Sudaryono, *leadership teori dan praktik kepemimpinan*, Jakarta, Tahun 2014, Lentera Ilmu Cendikia, 50-54

Akbar S Ahmed Citra Muslim*:* .Drs. Nunding Ram *Tinjauan Sejarah dan Sosiologi*, Jakarta , Tahun 192, Terj., M,Ed.Erlangga,

Cristina S. Handayani. Ardian Novianto, *kuas wanita jawa*, Yogyakarta, Tahun 2009, PT Lekis Pelangi Aksara, 6.

David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi terj. Oleh Paulus Wirutomo*, Jakarta, Tahun 1995, RajaGrafindo Persada, 100.

Departemen Agama Republik Indonesia, *al-qur'an dan terjemahnya*, Semarang, Tahun 1991, PT Karya Toha Putra Semarang.

Gurniawan Kamil Pasya,mengutip pendapatnya ibrahim, *Peranan Wanita Dalam Kepemimpinan dan Politik*,UPI. 9

H. A. Djazuli, *fiqih Siyasah*, Jakarta, Tahun 2007, Kencana, 28.

Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Tahun 998, Gamma Pres, 63.

Hadist di riwayatkan oleh Bukhari, an-nisa Tarmizi dan Ahmad

Hani Sholikah, *Peran Ganda Perempuan Publik dan Domestik*, Academia.edu diakses 14 November 2018 pukul 12:00 wib

Harun Nasution dan Bahtiar Effendi, *Hak Azazi Mnusia Dalam Islam*, Jakarta, Tahun 1987, Yayasan Obor Indonesia, 230

Hibbah Rauff, *Wanita dan Politik Pandangan Islam*, Bandug, tahun 1997, remaja rosda karya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Tahun 2002, Balai Pustaka, 856.

Kaukab Siduque, *Menggugat Tuhan yang Maskulin*, jakarta, Tahun 2002, paramadina, 15

M. Said Ramadhan al-Bathi. *Perempuan antara kedzaliman sistem barat dan keadilan islam*,Jakarta, TAHUN 2002, intermedia, 10

Mansour fakih. *Analisi Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta, Tahun 2005, PustakaPelajar, 135.

Mansour,Fakih.*Analisis Gender dan Transformasi* Sosial, Yogyakarta, Tahun 207, Pustaka Pelajar, 21

Mayling Oey,dkk. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*, Jakarta, Tahun 1996,PT Gramedia Pustaka Utama, 218.

Muhammad Iqbal, *Fiqih Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta, tahun 2007, Gaya Media Pratama, 3

Nasrudin, Umar, *kodrat perempuan dalam islam*, Jakarta, Tahun 2000, Fikahati Aneska, 49

Ratna Bantara Munti, *perempuan sebagai kepala rumah tangga*, Jakarta, Tahun 1999, lembaga kajian Agama dan Gender dan Perserikatan Perempuan, 37

Rian nugroho, *gender dan Strategi Pengaruh Utama di Indonesia*, Yogjakarta, Tahun 2009, pustaka Pelajar, 87.

Ridwan, *Fiqih Politik Gagasan Harapan dan Kenyataan*, Yogyakarta, tahun 2007, FH UII Pres, 74

Rudi Aldianto, *"Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa*", Jurnal Equilibrium e-2477-0221 p-2339-2401, 87.

Salmah Intan, "*Kedudukan Perempuan dalam domestik dan Publik Perspektif Jender*", Makasar, Jurnal Politik Profetik Volume 3 Nomor 1 Tahun 2014,6.

Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta, Tahun 1993, PT. RajaGrafindo Persada, 440.

Sugionon, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Tahun 2017, Alfabeta, 245

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Tahun, Rineka Cipta, 131

Supardi, *metode penelitian*, Mataram, Tahun 2006, Yayasan Cerdas Press, 88

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tjejep Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Tahun 1992, UI, 6.

Veithal Rivai dan Deddi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta, Tahun 2003, PT Raja Grafindo Persada, 3-4.

Yuki burhanuddin, sunyoto, *prilaku organisasi*, Yogjakarta, Tahun 2011, gramedia, 17.

Yusuf Qardhawy, *Fiqh Daulah Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta, Tahun 1997, Pustaka al- Kautsar, 231.

Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M,Fil,I, *Ilmu Ushul Fiqih*, Jember, Tahun 2014, STAIN Jember Press, 78-100

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

PP NO 73 TAHUN 2015 Tentang Kelurahan

JURNAL

Jurnal kepemimpinan perempuan TAPls Vol.2 Juli-Desember 2015.

SKRIPSI

Lisnawati Nur Wachidah. Pandangan Masyarakat terhadap Pemimpin Perempuan(studi kasus kepala desa perempuan di Desa Munder Lumajang). Skripsi (Jember : Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Jember, 2019)

Indah Catur Wulan. *Dinamika Kepemimpinan Perempuan (Study Kasus pada Ketua Lembaga Kepemerintahan Mahasiswa (LKM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* Skirpsi (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmi Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijag, 2015)

Istri Nursholikah. *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pelayanan di Desa Purworwjo Kecamatan Blitar*, skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.

Septi Erawati. *Kepemimpinan Politik Perempuan dalam Prespetif Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Keadilan Sosial (PKS),* Skripsi , (Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Rafi Reno Fetra, *Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Prespektif Fiqih Siyasah*, skripsi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Suvidian Elytasari, Model *Kepemimpinan perempuan dakam Mengembangkan Budaya Organisasi di SMP N 1 Kalasan*, skripsi, jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novanda Darwis Siratul Jannah

Nim : S20173027

Prodi/jurusan : Hukum Tata Negara/ Hukum Islam

Fakultas : Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Kepemimpinan Perempuan Dalam bingkai Ketatanegaraan di Indonesia dalam Analisis Fiqih Siyasah (studi kasus lurah perempuan di kelurahan Slawu kabupaten Jember) adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, 24 Desember 2021

Menyatakan

Novanda Darwis S J

S20173027

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.fsyariah.iain-jember.ac.id, **email:** fs.iainjember@gmail.com

Nomor : B-946/In.20/4.a/PP.00.9/06/2021 16 Juni 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Lurah Slawu
Di
Tempat

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana Strata Satu di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin kegiatan lapangan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Novanda Darwis Siratul Jannah
NIM	: S20173027
Semester	: VIII
Prodi	: Hukum Tata Negara
Judul Skripsi	: Kepemimpinan Perempuan dalam Bingkai Ketatanegaraan di Indonesia dalam Analisis Fiqh Siyasah (Studi Terhadap Lurah Perempuan di Desa Slawu Kabupaten Jember)

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Faisol

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kepemimpinan perempuan ?
2. Bagaimana peran kepala kelurahan dalam memimpin kelurahan ?
3. Bagaimana cara anda dalam menyakinkan masyarakat terkait kepemimpinan gender ?
4. Bagaimana kinerja kepala kelurahan perempuan selama menjabat ?
5. Apa kinerja yang di jalankan selama menjabat?
6. Apakah anda mengetahui program-program yang di buat oleh kepala kelurahan ?
7. Apa hambatan-hamabatan yang terjadi selama menjabat menjadi lurah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

FOTO DOKUMENTASI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Novanda Darwis Siratul Jannah

NIM : S20173027

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 November 1998

Alamat : Dusun pasar Rt014/Rw02 Desa ledokombo-Jember

No. HP : 081907004878/0882009745884

Jurusan / Prodi : Hukum Islam / Hukum Tata Negara

Email : v19905072@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD : Tahun 2005-2011 SD SUMBERLESUNG 02
2. SMP : Tahun 2012-2014 SMP NURIS JEMBER
3. SMA : Tahun 2014-2017 SMA NURIS JEMBER

Pengalaman Organisasi :

Pengurus OSIS SMA NURIS JEMBER

Pengurus IMAN (ikatan mahasiswa alumni nuris)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id